

**OPTIMALISASI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK
MELALUI METODE GERAK DAN LAGU ASMAUL HUSNA
DI TK DARUL QURAN AL KARIM KARANGTENGAH
BATURRADEN**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Novia Anjani Fajrin

NIM : 1817406073

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Agama Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Pembentukan Karakter Anak Melalui Metode Gerak Dan Lagu Asmaul Husna Di TK Darul Quran AL Karim Karangtengah, Baturaden”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan karya orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tandari citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh

Purwokerto, 31 Maret 2023

Yang menyatakan



Novia Anjani Fajrin
NIM.1817406073



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN


Skripsi berjudul :


**OPTIMALISASI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI
METODE GERAK DAN LAGU ASMAUL HUSNA
DI TK DARUL QURAN AL KARIM KARANGTENGAH BATURRADEN**

Yang disusun oleh : Novia Anjani Fajrin NIM : 1817406073, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Selasa, 4 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 1985052520150310004


Wahyu Purwasih, M.Pd
NIP. 199512252020122036

Penguji Utama


Ellen Prima, S.Psi, MA
NIP. 198903162015032003

Mengetahui:

Ketua Jurusan,


Dr. Ali Mutaqin, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 2008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri, Novia Anjani Fajrin
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

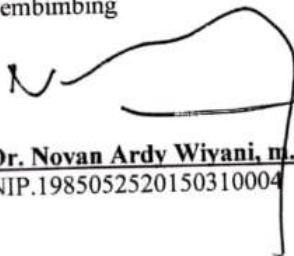
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Novia Anjani Fajrin
NIM : 1817406073
Jurusan : Pendidikan Agama
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Optimalisasi Pemebentukan Karakter Anak Melalui
Metode Gerak Dan Lagu Asmaul Husna Di
TK Darul Quran Al Karim Karang Tengah Baturaden

Sudah dapat diajukan kepada ketua jurusan Pendidikan madrasah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Prof. K. H. Saifudin Zuhri Purwokerto untuk diumunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, Saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 31 Maret 2023
Pembimbing



Dr. Novan Ardy Wiyani, n. Pd. I
NIP.1985052520150310004

**OPTIMALISASI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI
METODE GERAK DAN LAGU ASMAUL HUSNA DI TK DARUL QURAN
AL KARIM KARANGTENGAH BATURRADEN KABUPATEN
BANYUMAS
NOVIA ANJANI FAJRIN
1817406073**

ABSTRAK

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang diyakininya dan menjadi dasar pemikiran, tingkah laku, dan tingkah lakunya. Pendidikan karakter diterapkan pada anak sejak dini dengan memberikan pendidikan yang menitikberatkan pada karakteristik anak. Pendidikan karakter anak dengan menggunakan metode yang sederhana dan mudah diingat, khususnya metode gerak dan lagu, sangatlah penting. Pembentukan karakter pada anak dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, namun tidak semua lembaga pendidikan melakukan berbagai kegiatan pembentukan karakter pada anak. Kegiatan gerak dan lagu Asmaul Husna termasuk kegiatan yang dilakukan untuk pembinaan karakter anak usia dini. Penelitian ini dilakukan di TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Baturraden Provinsi Banyumas dengan tujuan untuk mengetahui pembentukan karakter anak melalui metode gerak dan lagu Asmaul Husna.

Tipe penelitian yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif dengan bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas gerak dan lagu Asmaul Husna untuk pengembangan karakter anak di TK Darul Al-Karim Karangtengah Baturraden Kabupaten Banyumas. Partisipan penelitian ini adalah anak-anak, kepala TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden dan para guru. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis informasi yang meliputi reduksi informasi, representasi informasi, dan pencitraan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program lagu dan gerak Asmaul Husna yang dilaksanakan di TK Darul Al-Karim Karangtengah Baturraden dilaksanakan melalui pelaksanaan tiga fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sebagai hasil dari program gerak dan lagu Asmaul Husna, terbentuklah berbagai sifat pada diri anak yaitu sifat disiplin, cinta atau kasih sayang, ketaatan, kesempurnaan dan kesabaran.

Kata Kunci : *karakter, anak, dan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna.*

ABSTRACT

Character is the character, nature, morals or personality of a person who believes in it and is the basis of thinking, behavior and behavior. Character education is applied to children from an early age by providing education that focuses on children's characteristics. Character education in children is very important, using simple and memorable methods, that is, the methods of movement and song. Character building in children can be done through various activities, but not all educational institutions provide various character building activities for children. Movement activities and songs Asmaul Husna is one of the character building activities in childhood. This study was conducted in Darul Qur'an Al Karim Kindergarten in Karangtenga Park, Baturraden, Banyumas Province to determine the way children's character is formed through Asmaul Husna's movement method and song.

The type of research used is descriptive and qualitative and aims to describe the movement activities and songs of Asmaul Husna for the development of children's character in Darul Al-Karim Karangtengah Kindergarten Baturraden, Banyumas Regency. The participants of this study were children, head of TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden and teachers. Observation, survey and documentation are used as methods of gathering information. The collected data is then analyzed using information analysis techniques that include information reduction, information representation, and inferential imaging.

The result of the research showed that Asmaul Husna's physical activity and singing program implemented in Darul Al Karim Karangtengah Baturraden Kindergarten was implemented through the implementation of three management functions, namely planning, implementation and evaluation. The result of the movement activities and songs of Asmaul Husna is the formation of various qualities in children, that is, the character of discipline, love or affection, obedience, perfection and patience.

Keywords: *character, children, and movement activities and Asmaul Husna song.*

MOTTO

“Raihlah Ilmu Dan Untuk Meraih Ilmu, Belajarlah Untuk Tenang Dan Sabar”

(Umar bin Khattab)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamiin segala puji bagi Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan. Karya ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orangtua Bapak Fajar Ismail dan Ibu Siti Rinawati yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta cinta dan kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih atas semua dukungan, nasehat, masukan dan doa-doa yang tak pernah putus dalam sujudnya. Terimakasih karena selalu dengan ikhlas menemani, menjadi pendengar yang baik, selalu ada dalam suka dan duka. Serta kakak, saudara dan sahabat yang telah ikut mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis. Siswasiswi TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden, Wawan Setiawan Amd. Pel. Selaku yang penyemangat dan pendengar keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi dan membantu dalam segala hal. Teman-teman seperjuangan PIAUD B Angkatan 2018, Sahabat saya Ayudian Ramadhanti, Nike Hidayatul Aen, Tiara Niswah Safitri, Putri Della Alviani, Hana Aulia Rahma dan lain-lain. Almamater tercinta, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Semua pihak yang telah membantu penulis.

Terima kasih kepada saya (penulis) yang bisa bekerja sama dan berjuang selama ini, selalu berusaha untuk bersikap positif dan kuat ketika keadaan tidak berjalan dengan baik. Akhirnya, dia bisa membuktikan bahwa penulisnya bisa mempercayai dirinya sendiri. Terima kasih banyak penulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Optimalisasi Pembentukan Karakter Anak Melalui Metode Gerak dan Lagu Asmaul Husna Di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden Kabupaten Banyumas”** sebagai perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam satunya yaitu melaksanakan penelitian.

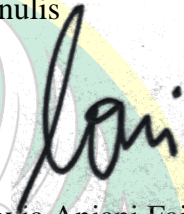
Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang membawa petunjuk untuk manusia. Yang selalu kita nantikan syafa'atnya di *Yaumul Qiyamah*. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada ” :

1. Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M. A selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Saifuddin Zuhri purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Novi Mulyani, M.Pd.I . selaku coordinator Prodi PIAUD UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I selaku penasehat Akademik (PA) PIAUD 8 angkatan 2018, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam Menyusun skripsi.

9. Seluruh Dosen dan seluruh Staff Administrasi UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal penulis dalam Menyusun skripsi.
10. Ibu Sumiyati, S.Pd AUD selaku Kepala TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturaden yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis, Ibu Ragil Asriani dan Ibu Diet Thamara Dewi, S.Psi selaku guru kelas di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Purwokerto, 1 April 2023

Penulis



Novia Anjani Fajrin

NIM.1817406074



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Fokus Kajian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	16
1. Konsep Pendidikan Karakter.....	16
2. Pengembangan Karakter.....	18
3. Penerapan Pendidikan Karakter.....	21
B. Metode Gerak dan Lagu.....	22
C. Asmaul Husna.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Setting Penelitian.....	26
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28

D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	31
F. Teknik Uji Keabsahan Data	33

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden	35
B. Pembentukan karakter Anak Melalui Metode Gerak dan Lagu Asmaul Husna di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah	40
1. Perencanaan Program Kegiatan Gerak dan Lagu Asmaul Husna Untuk Membentuk Karakter Anak	41
2. Pelaksanaan Kegiatan Gerak dan Lagu Asmaul Husna Untuk Membentuk Karakter Anak	45
3. Penilaian Kegiatan Gerak dan Lagu Asmaul Husna Untuk Membentuk Karakter Anak	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
C. Penutup.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kegiatan Gerak dan Lagu Asmaul Husna di Halaman
- Gambar 2. Kegiatan Gerak dan Lagu Asmaul Husna di Kelas
- Gambar 3. Peneliti melakukan wawancara dengan guru.
- Gambar 4. Peneliti melakukan wawancara dengan guru.
- Gambar 5. Peneliti melakukan wawancara dengan guru
- Gambar 6. Kegiatan Gerak dan Lagu Asmaul Husna di Luar Kelas
- Gambar 7. Kegiatan Gerak dan Lagu Asmaul Husna di Dalam Kelas
- Gambar 8. Wawancara Bersama Guru Kelas Kelompok B TK Daqu Al Karim Ibu
Ragil Asriani
- Gambar 9. Wawancara Bersama Guru Kelas Kelompok A TK Daqu Al Karim Ibu
Diet Thamara Dewi S.Psi.
- Gambar 10. Wawancara Bersama Kepala TK Daqu Al Karim Ibu Sumiyati S.Pd.,
AUD



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Catatan Lapangan
- Lampiran 4 Daftar Peserta Didik TK Darul Quran Al Karim Karangtengah
Baturraden
- Lampiran 5 Ijin Riset Individu
- Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 13 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 14 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 15 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 16 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 17 Dokumentasi Program Kegiatan Gerak Dan Lagu Asmaul Husna
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah berkembangnya PAUD di dunia internasional yaitu di kota Blankenburg Jerman yang diprakarsai oleh Friedrich Wilhelm Froebel atau bisa dijuluki juga sebagai *The Founding Father* dari pendidikan anak usia dini pada tahun 1840 dengan mendirikan *Kinder Garten*. *Kinder Garten* artinya taman kanak-kanak, Menurut Froebel, konsep belajar sambil bermain lebih mengena dan lebih menitik beratkan kepada kegiatan belajar keterampilan motorik kasar dan motorik halus.¹ Berdirinya *Kinder Garten* dengan cepat menyebar keseluruh penjuru dunia, ditandai dengan adanya kemunculan PAUD dengan berbagai versi lain.

PAUD merupakan tingkat pendidikan pada anak sebelum anak masuk Sekolah Dasar (SD), secara umum anak usia dini mempunyai masa keemasan pada kurun waktu usia perkembangan. Semua orang yakin setiap anak yang lahir diberkahi dengan kemampuan dan bakat masing-masing. Bakat yang dimiliki setiap anak sifatnya potensial atau masih belum terlihat dan memerlukan waktu untuk muncul. Maka dari itu, diperlukan adanya pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak, sehingga nantinya bakat terpendam yang dimiliki anak mampu dioptimalkan dan dikembangkan.² Pendidikan merupakan fasilitas dalam menumbuhkan generasi pemegang tongkat estafet bangsa yang berkualitas. Bukan hanya unggul dalam intelektual namun juga cerdas secara emosional sehingga memiliki karakter berbudi luhur dan dapat menggunakan ilmu yang dimiliki dengan baik dan benar.

Pendidikan merupakan aspek yang paling penting bagi setiap pribadi dikarenakan akan membentuk bagaimana manusia hidup. Pendidikan sebagai

¹ Arwenidis Wijayanti, dkk, *Perkembangan PAUD di Indonesia dan Dunia Internasional*, Jurnal Community Engagement, (Volume 03, Edisi 02, 2022), hlmn.38

² Sujiono Nuraini Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta PT Indeks, 2009)

pengembangan kepribadian seorang individu yang memiliki nilai humanisme. Berkembangnya suatu bangsa dipengaruhi oleh bagaimana masyarakat dan pemerintah bekerja sama dalam menyelenggarakan layanan Pendidikan yang memadai.³ Pendidikan karakter merupakan sebuah proses berkesinambungan dalam Pelatihan dan pembinaan untuk mewujudkan pribadi pemimpin yang menanamkan kebaikan dan keadilan pada anak-anak dan nilai-nilai karakter untuk menumbuhkan orang-orang baik. Pembinaan dalam sebuah Lembaga Pendidikan perlu berorientasi pada pembentukan karakter. Hal ini sangat penting bagi kehidupan manusia, khususnya bagi anak yang merupakan masa depan bangsa. Seperti yang dikatakan oleh Nadiem Makarim bahwa Pendidikan anak usia dini merupakan masa dimana Pendidikan karakter pada anak dimulai. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 tahun 2017 tentang Pendidikan karakter yang menyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter adalah gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikiran dan olah raga dengan melibatkan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat.

Pendidikan di Indonesia sedang mengalami krisis karakter yang semakin lama dianggap remeh tentang pentingnya pendidikan karakter. Adanya berbagai macam factor penyebab dari krisisnya karakter pada anak di lingkungan masyarakat atau meniru perbuatan dari orang dewasa yang tidak baik. Anak usia dini memiliki sikap spontan, baik dalam beraktivitas maupun saat berinteraksi dengan orang lain. Anak tidak bisa membedakan perilaku baik dan tidak baik yang dapat mereka tirukan, maka apa yang anak lihat itu yang akan mereka tirukan. Sebagai orang dewasa perlu adanya penyampaian tentang perilaku-perilaku yang baik, dan membiasakan untuk bersikap baik yang ditunjukkan kepada anak dalam kehidupan sehari-hari dimana pun berada.

³ Novan Ardy Wiyani, *Resiliensi pada Keluarga Buruh dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, (Volume 14, Edisi 2, 2022), Hlmn 99.

Pendidikan karakter dalam beragama menjadi pendidikan mendasar yang harus diberikan pada anak, dikarenakan pendidikan agama yang diajarkan secara Mutlaq mampu membentuk manusia cerdas, disiplin, berbudi luhur, taqwa kepada tuhan dan memiliki keterampilan serta mampu menumbuhkan sifat bertanggung jawab pada seorang anak saat berada pada kehidupan sosial. Dalam agama islam anak di ibaratkan sebagai aset investasi masa depan yang sangat berharga, berharap aset yang di investasikan mampu menjadi seseorang yang berguna bagi kehidupan di sekitarnya baik di dunia maupun di akhirat.⁴ Anak perlu diajarkan bahwa agama menganjurkan agar semua orang harus memiliki sikap dan perilaku baik kepada sesama makhluk ciptaan Allah. Hal penting yang harus dilakukan pendidik atau orangtua adalah dengan menunjukkan sikap keteladanan yang secara konsisten antara sesuatu yang diajarkan dengan sesuatu yang dilakukan.

Ada banyak metode yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari seperti metode pembentukan karakter yang dapat dilakukan dengan mengadakan program jumat berkah, dengan diselenggarakannya kegiatan jumat berkah secara tidak langsung mampu mengajarkan anak dalam kehidupan sosial serta menumbuhkan sikap kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya, seperti kesenjangan sosial, kemiskinan, ketidak mampuan dalam mengakses layanan pendidikan dan kesehatan.⁵ Metode pembentukan karakter juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode bercerita, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode karyawisata dan metode bernyanyi. Pembentukan yang dilakukan sejak anak pada usia dini adalah tindakan yang tepat, karena pada tahap ini anak lebih cepat dalam menyerap ilmu yang ada disekitarnya. Perilaku positif perlu ditanamkan sejak dini sebagai pondasi pembentukan moral dan karakternya sehingga dapat menjadi seorang manusia

⁴ Fatiyaturrahmah, *PIAUD dalam Perspektif Islam dan Diknas*, (Jember IAIN Pres. 2015) Hlmn 1.

⁵ Wiyani Ardy Novan, *Manajemen Program Jumat Bersedekah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, (Volume 4, Edisi 2, 2021), Hlmn 25

yang lebih baik.⁶ Sehingga nantinya menjadi manusia yang memiliki berbudi perkerti luhur bagi lingkungan tempat tinggal maupun bangsa dan negara.

Penanaman karakter merupakan bentuk dari pengamalan nilai-nilai karakter, sehingga nilai karakter merupakan hal-hal berharga yang menjadi norma berperilaku dalam kehidupan secara individu maupun lingkungan sosial.⁷ Karakter dari seorang anak merupakan salah satu tanggung jawab dari orangtua Ketika dirumah dan guru di sebuah Lembaga pendidikan. Pendidikan pertama seorang anak yaitu dalam lingkungan keluarga peran orangtua sangat penting untuk seorang anak. Keluarga merupakan tempat Pendidikan pertama dan utama dalam sejarah hidup anak yang menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter manusia. Orang tua ikut serta andil besar dalam pembentukan akhlak dan moral anaknya sejak dini. Pendidikan dalam lingkungan keluarga tidak cukup untuk anak, maka orangtua akan bekerjasama dengan guru yang ada dilingkungan sekolah. Keinginan orangtua yang mengharapkan anaknya untuk menjadi anak yang memiliki akhlak yang baik. Di lembaga pendidikan tidak hanya mendidik anak secara intelektual, namun juga bertanggung jawab dalam pembentukan moral dan karakter anak.⁸ Sekolah adalah lingkungan yang sesuai bagi anak mengekspresikan perubahan, seperti terbentuknya perilaku, nilai sikap, intelektual dan nilai-nilai lain yang sesuai dengan tujuan akhlak bangsa. Lingkungan pendidikan harus menerapkan norma-norma yang sejalan dengan tujuan sekolah agar mampu meningkatkan moral.

Selanjutnya, taman kanak-kanak merupakan pendidikan formal yang memberikan kebebasan kepada anak untuk belajar dan bermain sebelum memasuki pendidikan sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini merupakan

⁶ Wiyani Ardy Novan, *Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini melalui Program Toilet Training*, Jurnal of Islamic Early Childhood, (Volume 5 Edisi 1, 2022), Hlmn. 103

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Program Pembiasaan untuk Membentuk Karakter Mandiri pada Anak di Paud Banyu Melik Purwokerto*, (Volume 8, Edisi 1, 2020), Hlmn. 30

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Pembentukan Karakter Ramah Melalui Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S) Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Asghar, (Volume 2 Edisi 1, 2022), hlmn. 12

pilihan yang tepat untuk perkembangan energi dan kecerdasan anak. Perkembangan dini dan pembinaan energi anak berdampak positif bagi kehidupannya di masa depan.⁹ Dalam lingkungan sekolah peran seorang guru sangat penting dan perilaku seorang guru juga akan menjadi tolak ukur keteladanan peserta didiknya. Guru merupakan salah satu orang terdekat dengan anak setelah orangtua, karena setiap sikap yang dilihat akan ditiru oleh anak. Setiap perilaku yang dilihat, anak akan menganggap semua sikap dan perilaku boleh untuk ditiru. Maka dari itu, guru harus memahami bagaimana dalam bersikap dan berperilaku di depan anak-anak supaya sikap dan perilaku yang dilihat oleh anak-anak merupakan salah satu karakter baik yang tertanamnya. Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong anak tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden, peneliti melihat bahwa di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden memiliki program yang bagus yaitu Gerak dan Lagu Asmaul Husna. Asmaul Husna adalah 99 nama-nama Allah yang baik atau mulia. Menghafal asmaul husna merupakan suatu perbuatan yang terpuji dan sangat mulia. Dengan adanya kegiatan gerak dan lagu asmaul husna setiap paginya anak dikumpulkan di halaman depan kelas. Dalam kegiatan gerak dan lagu asmaul husna yang diadakan di halaman depan kelas semua anak ikut kelas A dan kelas B. Setiap hari senin sampai Kamis anak menghafal gerakan dan lagu asmaul husna, setiap hari Jumat anak berolahraga. Setiap hafalan guru membacakan lima asmaul husna dengan gerakan lalu diulang terus menerus sampai anak hafal dan sampai 99 asmaul husna. Jadi, kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini bisa mengembangkan karakter kedisiplinan dan kereligiusan pada anak. Tentu dalam proses ini guru dan orangtua harus bekerjasama untuk mencapai keberhasilan anak.

⁹ Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Bandung ALFABET, 2014). Hlmn 11.

Dari pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul “Optimalisasi Pembentukan Karater Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu Asmaul Husna Di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.”

B. Fokus Kajian

Dalam memberikan penggambaran yang jelas dan menghindari kerancuan, serta untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka penelitian mendefinisikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter

Thomas Lickona mengatakan bahwa “Pendidikan karakter tersusun dari tiga pokok factor utama, yakni mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*)”. Menurut penjelasan Thomas Lickona “karakter memiliki makna sebagai berikut: “*A reliable internal tendency to behave morally well in situations*” dan “*The expected character consists of three interrelated parts: moral knowledge, moral feeling and moral behavior*””. Memiliki arti, Disposisi batin yang bisa diandalkan untuk menanggapi keadaan dengan cara yang baik secara moral dan karakter yang dipahami bersama memiliki tiga unsur bagian yang saling terkait: pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral.

Menurut Thomas Lickona, “karakter atau etitud mulia (*good character*) mencakup pemahaman mengenai kebaikan, menumbuhkan terciptanya harapan kepada kebaikan, dan dibuktikan dengan melakukan sebuah kebaikan. Dengan kata lain, karakter merupakan perpaduan antara pengetahuan (*cognitive skill*), sikap (*attitudes*), motif (*motives*), perilaku (*behavior*) dan keterampilan (*skills*). Menurut Thomas Licon, karakter berkaitan dengan konsep moral (*moral knowledge*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*)”. Maka dari itu, bagian-bagian yang ada tersebut dapat dipahami sebagai akhlak yang didukung

dengan adanya ilmu pengetahuan mengenai keinginan dalam berperilaku baik, dan juga melakukan seluruh hal yang berkaitan dengan kebaikan.

Thomas Lickona mengatakan bahwa ada tujuh unsur yang harus dijadikan pondasi oleh peserta didik, yaitu:

- a. Ketulusan hati atau kejujuran (*honesty*)
- b. Keberanian (*courage*)
- c. Kasih sayang atau empati (*compassion*)
- d. Kebaikan (*kindness*)
- e. Kerjasama (*cooperation*)
- f. Kontrol diri (*self-control*)
- g. Kerja keras (*deligence or hard work*)¹⁰

2. Pengembangan Karakter

Pembinaan karakter merupakan suatu peristiwa mengembangkan atau mengubah watak atau tabiat seseorang, perubahan itu dimulai dari karakter yang buruk menjadi baik berdasarkan UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yang mengatakan bahwa tujuan Pendidikan adalah menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Maha Esa, berakhlak mulia, bijaksana, berpengalaman, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta mampu bertanggung jawab. Pengembangan karakter merupakan suatu system Pendidikan yang berkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa negara dan dunia internasional.

3. Asmaul Husna

Asmaul Husna artinya nama, sedangkan Husna berasal dari kata Ahsan, artinya yang terbaik. Secara umum Asmaul Husna berarti nama-

¹⁰ Dalmeri, *Pendidikan untuk Pengembangan Karakter*, Jurnal Al-Ulum, (Volume 14, Edisi 1, 2014), Hlmn. 271-282.

nama baik dan baik Tuhan, yang merupakan gambaran dari sifat-sifat yang dimiliki oleh Tuhan Yang Maha Esa. Asmaul Husna harus diperkenalkan kepada seseorang sejak dini, sehingga sejak dari anak-anak mereka sudah mengenal sifat-sifat Allah serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menghafal asmaul husna dengan gerak dan lagu juga merupakan bentuk kecintaan seorang hamba kepada Allah. Nabi (saw) berkata: Sungguh, Allah memiliki 99 nama, yaitu, dia memiliki seratus satu nama. Barangsiapa mengingatnya pasti masuk surga” (H.R. Bukhari Muslim). Semua nama baik di dunia termasuk dalam Asma'ulhusna. Selain menghafal, guru juga harus menjelaskan Asmaul Husna kepada anak-anak. Agar siswa lebih mencintai Allah SWT dan memiliki akhlak yang baik.

Maka penelitian yang berjudul “Optimalisasi Pembentukan Karakter Anak Melalui Metode Gerak dan Lagu Asmaul Husna di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden” adalah lembaga TK yaitu TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden yang mengadakan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna tersebut mampu membentuk karakter pada seorang anak seperti, karakter cinta terhadap penciptanya Allah SWT, karakter disiplin, karakter ketaatan, karakter sayang antar sesama makhluk ciptaan Allah SWT, dan karakter ketelitisan. Dengan adanya gerak dan lagu asmaul husna anak diharapkan mampu mengenal Tuhan Yang Maha Esa, mampu mengerti serta paham perintah dan larangannya dan mengamalkan nama-nama sifat baik Allah SWT.

C. Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah pada pengembangan karakter yang baik pada peserta didik yang belajar asmaul husna melalui penerapan desain pembelajaran gerak dan lagu. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti merumuskan masalah bagi peneliti ini yaitu peran guru dalam mengoptimisasi karakter melalui metode gerak dan lagu asmaul husna untuk siswa TK Darul-Quran Al-Karim Baturraden. Adapun turunan masalahnya ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna dalam mengoptimalkan karakter pada anak TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna dalam mengoptimalkan karakter anak di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden?
3. Bagaimana penilaian kegiatan gerak dan lagu asmaul husna dalam mengoptimalkan karakter anak di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan pembentukan karakter melalui gerak dan lagu asmaul husna pada anak usia dini di TK Darul Quran Al karim

a. Tujuan Umum

Mendeskripsikan bagaimana pengoptimalan penanaman pondasi karakter anak melalui metode gerak dan lagu asmaul husna di TK Darul Quran Al karim Karangtengah Baturraden.

b. Tujuan Khusus

- 1) Menjelaskan perencanaan gerak dan lagu asmaul husna dalam mengoptimalkan pembentukan karakter anak TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden
- 2) Menjelaskan pengorganisasian gerak dan lagu asmaul husna dalam mengoptimalkan karakter anak di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden
- 3) Menjelaskan pelaksanaan gerak dan lagu asmaul husna dalam mengoptimalkan karakter anak di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden

- 4) Menjelaskan pengawasan gerak dan lagu asmaul husna dalam mengoptimalkan karakter anak di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didambakan oleh peneliti terhadap penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih tentang urgensi pengembangan karakter dengan menggunakan asmaul husna.
- 2) Hasil daripada penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti yang akan informasing.

b. Manfaat praktis

- 1) Manfaat untuk kepala TK
Penelitian ini didambakan mampu mendongkrak perancangan pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik usia dini.
- 2) Manfaat untuk guru
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan peningkatan dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan rangsangan sejak peserta didik usia dini, sehingga tumbuh kembangnya lebih baik dibandingkan yang lain.
- 3) Manfaat untuk wali murid
Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran orang tua tentang pembelajaran dasar-dasar karakter melalui desain pembelajaran gerak dan lagu Asmaul Husna.
- 4) Manfaat untuk peneliti lain
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian tentang pengembangan karakter anak usia dini dan peningkatan literatur perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

1. Mariani yang berjudul *“Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*

Di dalam penelitian ini menganalisis terkait penanaman nilai yang ada di dalam pendidikan karakter, tepatnya di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Negeri 4 Sungguminasa. Dalam menanamkan nilai karakter memiliki tujuan dalam pembentukan bangsa dan juga akhlak mulia, gotong royong, toleransi, dan juga mengikuti seluruh perkembangan IPTEK yang didasari atas adanya iman dan juga takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan juga Pancasila.¹¹

2. Nur Azizah dalam judul *“Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*

Ditelaah terkait penanaman nilai Pendidikan karakter yang ada di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tepatnya di SMAN 1 Weleri Kendal. Dalam menanamkan nilai yang ada di dalam pendidikan karakter ini memiliki tujuan untuk memberikan petunjuk atau dijadikan sebagai pedoman bagi seluruh aspek dalam kehidupan yang akan dengan mudah diarahkan serta dikembangkan dalam menuju hal-hal positif dalam kehidupan anak.¹²

3. Siti Umihani dalam judul *“Penanaman Karakter Anak Pesisir dalam Menjaga Nilai-nilai Pancasila”*

Dikupas terkait proses dalam menanamkan karakter bagi anak-anak pesisir terutama dalam menjaga seluruh nilai yang ada di dalam Pancasila pada MI Al-Hidayah Mangunharjo Tugu, Semarang. Di dalam tesis ini memiliki fokus pembahasan yakni terhadap nilai Pancasila yang dijadikan sebagai Ideologi serta moral di dalam negara

¹¹ Mariani. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, skripsi (Makasar: UUM, 2019) hlm 50

¹² Nur Azizah. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, skripsi (Semarang: UIN Walisongo). Hlm 67

Indonesia dan juga dijadikan sebagai sarana untuk dapat menanamkan pendidikan karakter bagi seluruh anak-anak di pesisir.¹³

4. Samrin yang berjudul “*Pendidikan Karakter (sebuah Pendekatan Nilai)*”

Di dalam penelitian ini dikupas terkait pendidikan karakter, sumber pendidikan, hakikat pendidikan karakter, nilai karakter, pendidikan karakter budaya, pendidikan karakter agama Islam, pendidikan karakter di sekolah, pendidikan karakter dalam keluarga, pendidikan karakter di umum, dan pendidikan karakter yang berlaku di lingkungan masyarakat lainnya.¹⁴

5. Mulianah Khaironi yang berjudul “*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*”

Di dalam artikel ini membahas terkait pembacaan karakter pada anak usia dini, yang di mana di dalamnya dibahas terkait gambaran karakter anak dari mulai disiplin, kejujuran, kemandirian, dan juga toleransi. Artikel ini menyajikan lima model pembelajaran: belajar dengan menggunakan contoh, belajar dengan menggunakan kebiasaan, belajar dengan menggunakan saran, dan belajar dengan menggunakan perhatian dan kontrol.¹⁵

6. Novan Ardy Wiyani yang berjudul “*Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di Paud Banyu Belik Purwokerto*”

Pada artikel milik Novan Ardy Wiyani ini akan dikupas mengenai program pengenalan guru dan peserta didik dalam pembentukan anak berkarakter baik, oleh guru yang menolong anak dalam belajar,

¹³ Siti Umihani. *Penanaman Karakter Anak Pesisir dalam Menjaga Nilai-nilai Pancasila*, skripsi (Semarang: UIN Walisongo), hlm 65

¹⁴ Samrin. *Pendidikan Karakter (sebuah Pendekatan Nilai)*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol.9, No.1. hlm 138

¹⁵ Mulianah Khaironi. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, Vol. 01, No.02, hlm 84

kebiasaan mengantarkan anak tepat waktu dan menjemput tepat waktu. Di sekolah, para guru menyapa peserta didik dengan jabat tangan.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan (Tinjauan sistematis) dari penelitian ini memberikan kerangka umum untuk konten pekerjaan dan memungkinkan peneliti untuk memiliki gagasan yang jelas saat meninjau penelitian. Ia menggambarkan uraian sistematis pembahasannya sebagai berikut:

Bagian awal diisi dengan halaman formalitas, yang meliputi halaman judul, sertifikat keaslian, halaman penerimaan, halaman buletin regulator resmi, halaman rangkuman moto, halaman ketentuan, halaman pengantar, tabel isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, minat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistem penulisan.

Bab II berisi mengenai kajian teori yang dimana di dalamnya terdapat uraian teori besar ada dengan konsep yang berkaitan dengan judul penelitian, tepatnya pada pembentukan karakter ketika menghafal Asmaul Husna dengan menggunakan metode gerakan dan juga lagu.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, seluruh sumber data yang terdiri dari lokasi, topik, dan objek penelitian. Kemudian dilengkapi juga dengan adanya metode pengumpulan data informasi yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu pada metode data penelitian terdiri dari penyajian informasi, reduksi informasi, dan info kesimpulan.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan terkait upaya guru meningkatkan pengajaran dasar-dasar budi pekerti melalui desain pembelajaran gerak dan lagu asmaul husna di taman kanak-kanak Darul Qur'an Al Karim Karangtengah Baturraden. Bab V adalah penutup. Kesimpulan dan saran disajikan dalam

¹⁶ Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di Paud Banyu Belik Purwokerto*. Hlmn 31

bagian ini, yang merangkum sejumlah kesimpulan umum dari penelitian ini. Bagian terakhir berisi daftar pustaka.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Konsep Pendidikan Karakter

Menurut etimologi, karakter diambil dari bahasa Yunani *Greek* yang artinya *charassem* yang artinya “*to engrave*” atau mengukir, melukis, membentuk dan menulis. Berdasarkan KBBI kata “karakter” bermakna perilaku jiwa, norma atau budi pekerti yang memberikan perbedaan diantara setiap orang, serta watak. Karakter dapat juga diartikan sebagai angka, huruf, ruang, symbol yang dapat muncul pada papan layar menggunakan papan ketik (Pusat Bahasa Depdiknas, 2008:682). Secara terminology pendidikan karakter diperkenalkan sejak tahun 1900. Pendidikan Menurut Thomas Lickona, ada tiga faktor pokok, yaitu mengetahui yang baik (*knowing good*), mencintai yang baik (*willing good*) dan berbuat baik (*do good*). Pendidikan karakter ini bukan hanya mendidik perbedaan kebenaran dengan sebuah kesalahan, tetapi juga menanamkan budaya-budaya yang baik agar siswa memahami, tahu bagaimana, dapat merasakan dan mau berbuat kebaikan. Oleh sebab itu, pendidikan karakter tidak sebatas berartikan tingkah laku yang baik, tetapi juga budi pekerti dan akhlak yang menggambarkan kebaikan. Pembentukan karakter juga merupakan upaya serius dalam memahami, membangun, dan mempromosikan nilai-nilai etika bagi diri pribadi dan orang lain. Sifatnya terencana dan disengaja, bukan yang terjadi secara kebetulan.

Tujuan dari pendidikan karakter ini yaitu upaya menanamkan adab tradisional tertentu yang diterima secara menyeluruh sebagai budi pekerti dari kebaikan dan bertanggung jawab. Norma-norma tersebut dapat tercerminkan sebagai perilaku moral. Pendidikan karakter bisa dilakukan di jenjang pendidikan sekolah dan pra sekolah, seperti taman kanak-kanak, PAUD, SD, SMP dan SMA. Dengan menggunakan metode yang berbeda tiap jenjangnya karena disesuaikan dengan tingkatannya.

Menurut Thomas Lickona bahwa “*Good character consists of knowing good, dreaming good, and following good habits of mind, heart, and work habits*” yang bermakna akhlak yang baik terbentuk melalui ilmu pengetahuan berbasis kebaikan, keinginan yang baik serta berpikir dengan baik, kebiasaan hati dan kebiasaan perbuatan. Oleh karena itu individu dapat membedakan dengan menentukan mana yang mencerminkan kebaikan dan mana yang mencerminkan keburukan. Pembentukan dan perkembangan karakter setiap orang dapat dipengaruhi oleh kemampuan kognitif dan pemahaman seseorang selama melakukan kontak dengan masyarakat di sekitarnya.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan non teori yang mensupport perkembangan sosial, emosional serta etika dari seorang individu. Karakter dianggap sebagai norma-norma tingkah laku manusia yang terhubung dengan Tuhan YME, diri pribadi, orang lain, masyarakat beserta bangsa yang dinyatakan menjadi pemikiran, kelakuan, ucapan, perasaan dan tindakan atas dasar nilai agama, hukum, adat, budaya, adat istiadat dan estetika.¹⁷ Pendidikan karakter (akhlak) adalah suatu aspek dari kebutuhan generasi muda pemegang tongkat estafet bangsa yang menghasilkan manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME. Dalam UU No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 bahwa Pendidikan nasional bertanggung jawab untuk mengembangkan keterampilan dan karakter bangsa serta peradaban bangsa yang layak, dengan tujuan untuk mengembangkan kekuatan peserta didik dalam kepribadian Tuhan Yang Maha Esa, beriman dan bertakwa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan berperan sebagai masyarakat yang demokratis dan memiliki tanggung jawab.¹⁸ Pendidikan karakter harus membentuk pribadi

¹⁷ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perspektif di Sekolah*, Jurnal INSANIA. (Volume 16, Edisi 2, 2011). Hlmm 238-338.

¹⁸ Ajri Faujiah, dkk, *Pengembangan Karakter Anak di Indonesia Hritage Foundation (IHF) Depok*, Jurnal Pendidikan Islam, (Volume 6, Edisi 1, 2018), Hlmm. 167.

sempurna dengan moral yang baik, seperti bentuk perkembangan fisik, sosial, emosional, kreatif, spiritual dan intelektual kepribadian yang komprehensif. Kepribadian berkualitas harus ditanamkan dan dibina. Menurut Freud jika karakter yang baik tidak dilatih pada masa kanak-kanak, maka akan menghasilkan kepribadian yang bermasalah pada saat dewasa. Keberhasilan orang tua memandu kehidupan sosial anak-anak mereka sebagai orang dewasa.

Menurut Mulyas yang dikutip dalam jurnal (Novan Ardy Wiyani:2017) pembangunan akhlak sangat tepat dilakukan pada saat usia dini dikarenakan saat peserta didik usia dini mereka mudah mempelajari bermacam-macam kebiasaan. Rutinitas ini mencakup berbagai jenis perilaku kebaikan dalam kesehariannya, sehingga mereka akhirnya sadar sejak usia dini dan mengembangkan kepahaman, sifat peduli, dan tanggung jawab yang tinggi kepada kebaikan dalam kesehariannya. Terdapat tiga alasan pendidikan karakter cocok dilakukan mulai usia dini. Pertama, karena bayi adalah pribadi yang belum mengetahui apa itu perbuatan baik dan perbuatan tidak baik. Kedua, karena bayi belum dapat membedakan mana baik serta buruk. Ketiga, karena anak kecil belum mengetahui akibat atau akibat dari perilaku baik dan buruk. Ketiga alasan tersebut menjadi alasan kenapa orang tua wajib dan pengajar PAUD untuk mendesain akhlak yang baik pada peserta didik sejak dini. Pembinaan karakter bagi anak usia dini dapat dijalankan dengan usaha pengenalan berbagai kebajikan (*knowing the good*), menumbuhkan kecintaan kepada kebaikan (*loving the good*), dan pembiasaan anak agar berbuat kebaikan (*acting the good*).¹⁹

2. Pengembangan Karakter

Pengembangan akhlak anak tidak terlihat secara instan. Akhlak yang bagus perlu ditumbuh dan dikembangkan semenjak dini. Menurut

¹⁹ Novan Ardy Wiyani, *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto*, Jurnal Pendidikan Anak (Volume 3, Edisi 2, 2017) Hlmn 110-111

Goleman dalam jurnal (Siswanta Jaka:2015) menyatakan bahwasanya kegagalan untuk mengembangkan karakteristik saat ini mengarah pada pertumbuhan orang yang gelisah. Kesuksesan persepsi diri dalam masyarakat umumnya 80% dipengaruhi oleh kecerdasan emosional (EQ) dan 20% sisanya dipengaruhi kecerdasan intelektual (IQ). Orang dengan kecerdasan emosional adalah orang yang baik. Ketika karakter anak terbentuk dengan baik, maka ia pasti akan mengembangkan kepribadian yang baik pula nantinya. Begitu juga, apabila karakter anak tidak tidak ditumbuhkan dengan baik, di masa depan juga akan memiliki akhlak yang tidak baik. Pembentukan karakter anak terdiri dari tujuh sifat, yaitu cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, pengendalian diri, tanggung jawab, kedermawanan, suka menolong, gotong royong, kemandirian, kreativitas, kerja keras, kepemimpinan yang berani, keadilan, kerendahan hati, kebaikan, toleransi, cinta damai dan persatuan. Pembinaan karakter pada anak menitikberatkan pada nilai, sikap, dan perilaku yang menjadi ciri karakter atau keunggulan.²⁰

Pengembangan nilai karakter juga sangat penting dimulai sejak dini. Tingkah laku seorang anak dipengaruhi oleh faktor keturunan dan lingkungan, seringkali tidak berbeda dari tingkah laku ayah dan ibunya. Lingkungan sosial dan lingkungan alam juga berkontribusi terhadap perkembangan karakter. Anak usia dini memiliki karakteristik fisik, mental, sosial, moral dan lainnya yang spesifik. Masa kanak-kanak adalah masa terpenting dalam hidup seseorang. Karena masa kecil merupakan masa penanaman fondasi, maka fondasi kepribadian akan menentukan pengalaman masa depan seorang anak. Pengalaman saat anak kecil akan memberikan dampak yang kuat pada kehidupan masa depan mereka.

Masa kecil dengan usia (0-8) adalah masa individu yang sedang tumbuh dan berkembang dengan pesat. Bahkan dikatakan sebagai zaman

²⁰ Siswanta Jaka, *Pengembangan Karakter Kepribadian Anak Usia Dini (Studi pada PAUD Islam Terpadu di Kabupaten Magelang Tahun 2015)*. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, (Volume 11, Edisi 1, 2017), hlmn. 98-101.

emas atau zaman yang sangat berharga. Usia ini merupakan masa kehidupan yang unik, secara khusus ciri-ciri masa kanak-kanak akan diuraikan sebagai berikut:

a. Usia 0-1 tahun

Ada beberapa karakteristik anak usia bayi dapat dijelaskan antara lain:

- 1) Pembelajaran keterampilan motorik dimulai dengan berguling, merangkak, duduk, berdiri dan berjalan.
- 2) Dengan memasukkan setiap benda ke dalam mulut, akan melatih keterampilan menggunakan panca indera, seperti melihat atau mengamati, menyentuh, mendengar, mencium, dan mengecap.
- 3) Belajar tentang komunikasi sosial, seperti mengajak untuk berbicara atau bertanya, dan anak akan meresponnya.

a. Usia 2-3 tahun

Ada pertumbuhan karakteristik secara khusus yang dilalui anak usia 2-3 tahun antara lain:

- 1) Sangat aktif dalam mempelajari kemampuan anak dalam kaitannya dengan benda-benda di sekitarnya
- 2) Anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasa
- 3) Anak mulai belajar mengembangkan emosi

b. Usia 4-6 tahun

Ada pertumbuhan karakter yang dimiliki oleh anak usia 4-6 tahun antara lain:

- 1) Berhubungan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif dengan melakukan berbagai kegiatan
- 2) Perkembangan bahasa menjadi lebih baik
- 3) Perkembangan kognitif (kemampuan berpikir) sangat cepat, yang menunjukkan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap sesuatu di lingkungannya.
- 4) Bentuk permainan anak masih bersifat individu, bukan permainan sosial.

c. Usia 7-8 tahun

Ada beberapa karakter anak usia 7-8 tahun antara lain:

- 1) Perkembangan kognitif anak masih sangat cepat.
- 2) Perkembangan sosial anak mulai ingin terbebas dari otoritas orang tuanya
- 3) Anak mulai tertari dan menyukai permainan sosial
- 4) Perkembangan emosi²¹

3. Penerapan Pendidikan Karakter

Ada berbagai jenis desain pembelajaran yang dapat digunakan guru yang disesuaikan dengan perkembangan anak dan perkembangan karakter siswa sejak dini. Metode itu antara lain:

a. Metode Keteladanan

Metode keteladanan dianggap paling berhasil untuk menyiapkan dan membentuk akhlak dan moral sosial anak. Cara ini umumnya dipergunakan dalam mendidik norma moral dan sosial pada peserta didik. Dalam penerapan metode model keteladanan di sekolah dapat digunakan beberapa hal yaitu:

- 1) Memberi contoh dengan cara yang dapat dilihat oleh anak-anak.
- 2) Metode keteladanan dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas melalui cerita.
- 3) Metode model keteladanan juga bias diterapkan oleh guru atau tenaga pendidik dengan memberikan gambaran kepada peserta didik dengan menanggapi orang-orang yang membutuhkan di sekitarnya.

b. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan atau keakraban merupakan sebuah metode yang melaluinya anak dikenalkan dengan pemikiran, tingkah laku dan tingkah lakunya sesuai dengan ajaran agamanya. Cara ini dinilai sangat

²¹ Umi Rohmah, *Pengembangan Karakter pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan Anak. Volume 4, No. 1, 2018), Hlmn 88-89.

praktis untuk membantu pembentukan karakter anak usia dini dan memperbaiki kebiasaan selama kegiatan sekolah. Kebiasaan mengembangkan keterampilan melakukan dan mengatakan sesuatu yang dapat dikuasai dengan cara yang benar. Kebiasaan memiliki makna yang lebih dalam daripada metode pengajaran perilaku dan ucapan.

c. Metode Bercerita

Cerita merupakan pola atau model untuk memikat perhatian peserta didik. Metode berdongeng merupakan langkah pengutaraan isi pendidikan menggunakan kisah yang mampu memikat focus peserta didik. Keuntungan metode *storytelling* untuk pendidikan anak usia dini adalah sebagai komunikasi secara khusus anak dengan orang tua atau guru, media massa untuk menyampaikan harapan kepada anak, pendidikan imajinasi atau imajinasi anak, mengajarkan emosi dan perasaan anak, mendukung proses pembentukan diri. Penemuan dan pengayaan internal. pengalaman, dapat digunakan untuk hiburan dan membangun karakter anak.

d. Metode Karyawisata

Karya wisata atau *Field trip* merupakan model pembelajaran yang memungkinkan anak melakukan observasi. Dengan cara ini, peserta didik mendengar, merasakan, melihat dan melakukan. Tamasya dapat menstimulus indera. Selain itu, *field trip* juga mampu membangkitkan minat dan rasa ingin tahu terhadap sesuatu. Hal ini dimungkinkan karena anak terlibat langsung dengan cara yang nyata dan otentik. Traveling juga dapat mengajarkan anak untuk disiplin, mengenal dan menghargai alam, menghargai teman, mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan dan bekerja sama.

b. Metode Gerak dan Lagu

Gerakan dan nyanyian adalah kegiatan menyanyi dan bergerak mengikuti irama musik. Gerak-gerak yang diciptakan dalam kegiatan belajar metode gerak dan pembelajaran lagu harus memiliki makna dan tanda yang

mewakili topik pembelajaran. Gerakan adalah sarana untuk mengekspresikan dan mengarahkan perasaan takut, sedih, marah, dan lain sebagainya.²²

Lagu atau musik mampu memberikan rasa kepuasan serta perasaan nyaman serta dapat berperan menjadi terapi, musik atau lagu dapat memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mendapatkan kesempatan menggambarkan dirinya, dan beri peserta didik saat-saat di mana mereka dapat mengungkapkan perasaan yang tidak dapat diterima oleh orang-orang di sekitar mereka. Adapun nilai tambah dari desain pembelajaran gerak dan lagu menurut Muliawan yaitu mudah, murah, sederhana, dan membahagiakan pengetahuan atau pesan-pesan moral yang tersampaikan bisa menempel didalam memori peserta didik dalam kurun waktu yang cukup lama. Melalui model pembelajaran gerak dan lagu peserta didik bisa belajar dan bermain melalui kegiatan yang konkret, serta tidak abstrak tidak abstrak.²³

Adapun langkah-langkah dalam penerapan metode gerak dan lagu ini antara lain:

1. Memperkenalkan gerak dan lagunya terlebih dahulu kepada anak. Dengan mengenalkan gerakan tangan dan lagu asmaul husna yang akan disampaikan pada anak.
2. Menentukan gerakan serta lagu yang dimainkan disampaikan kepada peserta didik. Gerakan yang disampaikan sudah tepat atau belum dengan asmaul husnanya, jika sudah maka guru akan menyampaikan gerakan tersebut kepada anak.
3. Harus kreatif dalam membuat gerakan dan lagu sesuai dengan kosa kata yang diucapkan dengan nada yang diucapkannya. Lagu asmaul husna yang disampaikan harus sesuai dengan artinya, seperti *Ar rahmaan* yang artinya Maha Memberi. Maka gerakan yang diberikan itu seperti orang sedang memberi.

²² Intan Nisa, Suwardi, *Stimulasi Gerak Lokomotor Anak Usia 1-4 Tahun Melalui Metode Gerak dan Lagu*, Jurnal AUDHI, (Volume 1, Edisi 2, 2019), hlmn 91

²³ Ratna Purwanti, *Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Geak dan Lagu*, Jurnal Ilmiah Potensia, (volume 5, Edisi 2, 2020), hlmn 95

4. Mengkondisikan tempat supaya semua anak dapat mengikuti gerak dan lagu. Guru juga harus bisa mengkondisikan tempat, supaya anak nyaman dan dapat mengikuti semua gerakan dan lagu asmaul husna yang dilakukan oleh guru.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode gerak dan lagu ini, yaitu:

1. Kelebihan

Kelebihan dari model belajar gerak dan lagu ini adalah mudah, murah sederhana dan menyenangkan. Pengetahuan serta pesan-pesan moral yang terkandung bisa melekat kedalam memori peserta didik dalam kurun waktu yang lama dan mampu menumbuhkan semangat serta gairah hidup.²⁴ Mengembangkan kemampuan anak dari beberapa aspek seperti nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, Bahasa, sosial emosional serta kesenian.

2. Kekurangan

Kekurangan dari metode gerak dan lagu ini yaitu, membutuhkan kreativitas guru dalam menghasilkan gerak dan lagu yang bekesinambungan dengan kosa kata yang diucapkan dengan nada juga gerakannya. Membutuhkan semangat dan ekspresi yang tepat, karena dengan memberikan contoh yang dapat menarik perhatian anak, tujuan tidsak akan tercapai jika tidak dilakukan secara maksimal.

Metode gerak dan lagu ini banyak penerapannya contohnya dalam ice breaking, biasanya sebelum mulai pembelajaran guru mengajak anak untuk melakukan *ice breaking* terlebih dahulu, untuk menambah semangat anak dalam belajar.

c. Asmaul Husna

Asmaul husna bersumber dari kata “al-Asma” yang merupakan jamak dari kata “Al-Ism” yang memiliki arti “nama”. Sedangkan kata “Husna”

²⁴ Ratna Purwanti, *Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu*, Jurnal Ilmiah Potensia, (Volume 5, Edisi 2), Hlmm 95

bersumber dari kata “Ahsan” yang memiliki arti terbaik. Jadi asmaul husna merupakan gugusan nama-nama Allah yang baik. Asmaul Husna merupakan nama-nama Allah yang baik dan Agung yang terpancar dalam sifat-sifat yang dimiliki oleh Allah SWT. Asmaul Husna tidak cukup hanya dihafalkan tetapi harus diamalkan sebagai wujud pembuktian iman, islam, dan ihsan yang membimbing perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

Asmaul Husna adalah satu dari jutaan ilmu yang beriterikatan dengan keislaman. Dengan mempelajari Asmaul Husna kita akan mengetahui nama-nama Allah yang baik dan Agung serta indah, sesuai dengan sifat-sifat-Nya. Asmaul Husna jumlahnya terdiri dari 99 nama sifat-sifat Allah, Adapun berpendapat dari ulama memiliki perbedaan mengenai jumlahnya. Ada yang mengutarakan 100 bahkan 4000 lebih. Namun jumlah bukan menjadi masalah, melainkan Dzat-Nya lah yang lebih penting, Dzat Allah yang harus kita ketahui sebagai maha pencipta, maha penguasa dan maha pemilik alam semesta dan seluruh isinya.²⁶ Oleh karena itu, mengenalkan asmaul husna sangat penting bagi anak-anak, perlu diajarkan dan ditanamkan sejak usia dini saat anak masih berada ditaman kanak-kanak, sehingga mereka mampu mengerti dan mengenali sang pencipta seluruh alam semesta beserta dengan segala isinya.

²⁵ Amalia Husna dan Farida Mayar, *Strategi Mengenalkan Asmaul Husna untuk Menanamkan Nilai Agama dan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Tambusai, (Volume 5, Edisi 3, 2021), Hlmn 9667

²⁶ Sri Ariyati dan Titik Misriati, *Perencanaan Animasi Interaktif Pembelajaran Asmaul Husna*, Jurnal Teknik Komputer Amik BSI, (Volume 11, Edisi 1, 2016), Hlmn 1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode kualitatif lapangan digunakan dalam penelitian ini. Bertujuan memperoleh informasi dasar, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Koentjaraningrat (1983) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan pada bidang ilmu manusia dan kemanusiaan dengan kegiatan ilmiah, disiplin dalam pengumpulan, pengklasifikasian, analisis dan interpretasi bukti dan hubungan antara bukti alam, masyarakat, perilaku manusia dan spiritualitas untuk memperoleh prinsip dasar pengetahuan dan cara baru untuk bereaksi terhadap hal-hal ini.²⁷

B. Setting Penelitian

Dalam upaya mengumpulkan informasi yang relevan sesuai tempat penelitian, peneliti berkegiatan observasi dan wawancara dengan pemilik informasi. Konteks atau lokasi penelitian merupakan latar alami (tempat atau lokasi) di mana penelitian dilaksanakan. Letak Gedung TK Darul Quran Al Karim berada di Karang Tengah 03/04 Kec. Baturraden Kab. Banyumas. Tepatnya di pinggir jalan raya arah Baturraden. Tempat yang strategis serta mudah diakses dapat dijangkau dari wilayah Baturraden bermacam-macam arah maka TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden menjadi salah satu pilihan orang-orang yang berada di wilayah Baturraden bahkan diluar Baturraden untuk memberikan pendidikan putra-putri mereka pada jenjang Taman Kanak-kanak (TK).

²⁷ Dr. Drs. Wayan I Suwendra, S.Pd., M.Pd. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. (Badung, Bali. Nilacakra, 2018). Hlmn 4.

Dasar peneliti memilih tempat penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa, sekolah ini memiliki program unggulan secara keagamaan terutama dalam penerapan metode gerak dan lagu asmaul husna setiap paginya. Dalam menerapkan metode gerak dan lagu asmaul husna ini mampu meningkatkan nilai keagamaan pada anak.

1. Profil TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden

Nama Taman Kanak-kanak	: TK Darul Quran Al Karim
Alamat Taman Kanak-Kanak	: Karangtengah rt.03/rw.04 Kec. Baturraden Kab. Banyumas
a. Jalan	: JL. Raya Baturraden jalur barat
b. Desa / Kelurahan	: Karangtengah
c. Kecamatan	: Baturraden
d. Kabupaten	: Banyumas
e. Nomor Telepon	: 08151363531
f. E-mail	: tkdaqualkarim@gmail.com
Status Sekolah	: Swasta
NPSN	: 69967998
No. ijin Pendirian	: 421.1/125/2017
Akreditasi	: B
a. Tahun	: 2019
b. Nilai	: 799
Pendirian Taman Kanak-Kanak	
a. Tahun berdiri	: 2017
b. Lembaga / Yayasan pendiri	: Yayasan Darul Quran Al Karim

Tanah dan Bangunan

- a. Status Tanah : Hak Pakai
- b. Bukti (Sertifikat/ Akte/ SK) : Sertifikat tanah

Lingkungan taman Kanak-Kanak

- a. Luas Tanah : 1,186 m²
- b. Luas Bangunan : 1 m²

Taman kanak-kanak yang diberi nama TK Darul Quran Al Karim yang didirikan pada tahun 2015 dibawah naungan Yayasan Darul Quran Al Karim Karangtengah terletak di Jalan Raya Baturraden desa Karangtengah RT. 03 RW. 04 Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas yang menjadi salah satu TK swasta di Baturraden dengan berbasis islami. Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas memberikan surat izi operasional dengan nomor 421.1/125/2017 dan memberikan akreditasi B pada tahun 2019 dengan nilai 799. Tanah yang disediakan oleh Yayasan Darul Quran Al Karim Karangtengah seluas 1050 m² dengan sertifikat hak pakai nomor 01523 pada tanggal 18 Juni 2013.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek atau pokok bahasan pada penelitian kali ini adalah upaya tenaga pengajar dalam mengoptimalkan peningkatan akhlak peserta didik menggunakan model belajar gerak dan lagu Asmaul Husna pada periode awal di TK Darul Quran Al karim Karangtengah Baturraden.

Dalam objek penelitian kali ini, yang menjadi objek penelitian adalah Optimalisasi Pembentukan Karakter melalui Model Pembelajaran Gerak dan Lagu Asmaul Husna di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden. Dengan memakai objek penelitian tersebut, peneliti ingin mengetahui Pengoptimalisasian pembentukan akhlak dengan model belajar gerak dan lagu asmaul husna di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif digambarkan sebagai orang yang berbagi informasi secara menyeluruh. Bahasa informatif yang baik diperlukan untuk memudahkan komunikasi, dengan harapan dia dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang dia inginkan.²⁸ Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel menggunakan alasan tertentu. Sampel sumber informasi pada penelitian ini adalah seorang ahli dalam bidang pembentukan karakter anak melalui gerak dan lagu asmaul husna yaitu Sumiyati, S.Pd. AUD yang merupakan kepala sekolah, ibu Diet Thamara Dewi S.Psi selaku guru kelompok A kelas Ali, ibu Ragil Asriani syang merupakan guru kelompok B Ustman dan siswa TK Darul Quran Al karim Karangtengah Baturraden. Guru pada lembaga ini berjumlah 9 dengan 8 rombel kemudian mempunyai anak didik keseluruhan yang berjumlah

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Yang dimaksud wawancara adalah sebuah kegiatan berdialog dilakukan oleh peneliti yang bertindak sumbu pewawancara dalam tujuan untuk memperoleh informasi dari informan. Pewawancara adalah seseorang yang berhak menentukan materi yang akan digunakan dalam wawancara dan kapan wawancara akan dimulai dan akan berakhir.²⁹ Narasumber atau informan merupakan seseorang yang akan membagikan informasi terkait objek penelitian.

Gaya wawancara pada yang digunakan bersifat tidak terstruktur. Nyatanya, ini lebih liberal daripada wawancara terstruktur. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari

²⁸ Dr. Nugrahani, Farida, M.Hum. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Surakarta, 2014). Hlmn. 122

²⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Kualitatif dan Kualitatif*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992).

responden tentang optimalisasi pembentukan karakter menggunakan model pembelajaran gerakan dan lagu Asmaul Husna di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden.

2. Observasi

Darlington pada tahun 1973 mengatakan mengemukakan bahwa “observasi merupakan sebuah metode yang efektif dalam memahami sesuatu yang akan dilangsungkan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas, serta pola interaksi dari kehidupan. Metode observasi mampu membuat orang memahami apa yang terjadi dalam hubungan antara penyedia jasa dan konsumen, atau dalam sebuah keluarga, komite, lingkungan atau unit tempat tinggal, serta sebuah organisasi besar, atau hanya sebuah komunitas”.³⁰

Penelitian ini memakai metode observasional partisipasi aktif atau observasi partisipasi. Observasi dengan menggunakan metode ini menuntut peneliti untuk ikut serta dalam kegiatan keseharian objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian. Selama observasi, para peneliti berpartisipasi dalam pelaksanaan tugas dari objek penelitian (tenaga pengajar) atau sumber informasi.

Observasi dilaksanakan mulai tanggal 05-08 Desember 2022 dengan, pengamatan langsung serta ikut berpartisipasi dalam model belajar gerak dan lagu asmaul husna di halaman. Kegiatan gerak dan lagu asmaul husna di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden dilakukan dipagi hari sebelum masuk kelas.

3. Dokumentasi

Menurut Keegan menyatakan dokumentasi merupakan sebuah informasi yang seharusnya mudah diakses, dapat ditinjau dengan mudah, sehingga kasus yang sedang dalam penelitian menjadi baik. Sebuah dokumen yang mudah untuk diakses serta dapat dipergunakan untuk

³⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, S.Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018) Hlmn 110.

meninjau penelitian. Maka dari itu penelitian sangat baik. penelitian itu mampu mempengaruhi studi baru yang akan dilaksanakan.³¹

Menurut Suharsimi Arikunto, cara ini digunakan untuk mencari keterangan tentang sebuah *variable* atau hal yang berupa catatan hukuman, transkrip, notulen rapat, agenda, buku, koran, majalah dan sebagainya.³²

Adapun kelebihan dari metode dokumentasi adalah:

- a. Informasi yang diperoleh bisa lebih jelas
- b. Informasi dapat dikumpulkan dalam waktu singkat
- c. Biaya murah
- d. Mudah dilakukan

Adapun kelemahan dari metode dokumentasi adalah:

- a. Informasi yang diperoleh hanya dapat mengikut saja
- b. Penjelasan minim
- c. Informasi berkesan statis karena informasi berasal dari benda mati.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti akan menggunakan metode analisis data kualitatif. Dalam penelitian ini analisis informasi kualitatif adalah upaya yang melibatkan bekerja dengan informasi, memecahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesis pola, mencari dan menemukan pola, menemukan masalah penting, dan membuat keputusan yang kemudian dapat dibagikan kepada orang lain.³³

Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif kualitatif, artinya informasi yang terkumpul kemudian diinterpretasikan dan dianalisis bersamaan dengan pengumpulan data. Tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk menangkap dan mendeskripsikan perkembangan moral anak usia dini dengan menggunakan model pembelajaran gerak dan lagu Asmaul Husna di

³¹ Anggito Albi dan Setiawan Johan, S.Pd. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. Hlmn 145.

³² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992)

³³ Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Surakarta. 2014) Hlmn 171.

TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden. Penelitian ini, dengan mempertimbangkan fakta dari informasi yang tersedia, menjelaskan dan menjelaskan secara nyata dan akurat. Tiga fase komponen analisis interaktif adalah sebagai berikut:

Pertama, reduksi informasi peneliti melakukan kegiatan seleksi, pemusatan, penyederhanaan (penyelesaian) dan dari berbagai jenis informasi yang dapat mendukung informasi penelitian dalam proses pengumpulan informasi di bidang ini. Pelaksanaan reduksi berlangsung kontinyu selama penelitian berlangsung, untuk pelaksanaannya diawali mulai peneliti selesai menentukan kasus yang diangkat. Proses reduksi informasi adalah langkah analisis informasi kualitatif yang ditujukan untuk mengelompokan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang informasi yang tidak berguna serta tidak diperlukan, dan mengorganisasikan serta pengontrolan informasi sedemikian rupa sehingga penulisan dari informasi yang tersaji mampu dipahami secara baik dan benar oleh penulis, dan merujuk pada kesimpulan yang bias dipertanggungjawabkan.³⁴ Peneliti pada tahap reduksi ini akan memilah informasi dengan fokus terhadap “pembentukan Karakter Anak Melalui Metode Gerak dan Lagu Asmaul Husna di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden”.

Kedua, penyajian informasi pada penelitian kualitatif, informasi yang disajikan haruslah tersusun dengan baik, peneliti perlu mengelompokan informasi yang serupa dalam kelompok atau kategori yang mengarah adanya tipologi, sesuai terhadap rumusan masalahnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian informasi secara umum bentuk narasi digunakan dalam penyampaiannya, yang dilengkapi dengan gambar, grafik, matriks, jaringan, tabel, bagan, skema, ilustrasi, dan sebagainya. Sehingga informasi yang disajikan dalam persiapan analisis terlihat jelas, rinci serta mudah untuk dipahami. Penyajian informasi harus tertata secara sistematis, disesuaikan

³⁴ Dr. Farida Nugrahani, M.Hum, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014) Hlmn 174.

dengan tema inti agar mudah dipahami dalam interaksi antara bagiannya dalam konteks yang utuh, tidak terlepas antara satu dengan lainnya. Melakukan penyajian informasi bertujuan agar dapat menjawab permasalahan penelitian melalui analisis informasi.³⁵ Peneliti melakukan penyajian informasi hasil reduksi dalam bentuk naratif, sehingga memudahkan dalam memahami “Pembentukan Karakter Melalui Gerak dan Lagu Asmaul Husna di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden”.

Tiga, verifikasi informasi atau mengambil ikhtisar dari penelitian yang merupakan kegiatan menafsirkan dari analisis serta interpretasi informasi. pengambilan kesimpulan merupakan salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif tidak sama dengan penarikan simpulan pada penelitian kuantitatif yang terkait oleh pengujian hipotesis. Simpulan perlu dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung sehingga nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Dalam menjamin validitasnya, nilai yang muncul pada pada informasi perlu dilakukan pengujian.³⁶ Peneliti dalam penelitian ini, menyimpulkan bahwa “pembentukan karakter melalui gerak dan lagu asmaul husan di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden” juga memberikan stimulus kepada anak untuk mengembangkan karakternya melalui kegiatan gerak dan lagu asmaul husna di TK tersebut.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Kebenaran suatu informasi hasil penelitian perlu dilaksanakan pengujian keabsahan yang merupakan nilai standar yang berfokus pada penekanan terhadap informasi atau sebuah informasi daripada sikap dan jumlah orang. Uji keabsahan informasi dalam sebuah penelitian pada dasarnya, sebatas ditekankan pada uji validitas dan realibitas.

³⁵ Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Surakarta, 2014) Hlmn 175-176

³⁶ Dr. Farida Ngrahani, M.Hum. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Surakarta,2014) Hlmn 176-177

Peneliti dalam penelitian kualitatif diharuskan berusaha mendapatkan informasi yang benar, sehingga ketika mengumpulkan informasi peneliti harus menjaga keakuratan informasi, sehingga data yang diperoleh tidak valid (tidak akurat). Diperlukan teknik verifikasi untuk mengetahui keakuratan data. Penerapan teknik skrining didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Empat kriteria yang dapat digunakan adalah keandalan (*reliability*), keandalan (*reliability*), transferabilitas (*portability*), dan kepastian (*testability*). Keakuratan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas untuk menguji keakuratan informasi dengan menggunakan triangulasi, uji informasi dan uji anggota.

1. Triangulasi

Triangulasi bisa diartikan sebagai klarifikasi dengan aneka sumber. Subjek penelitian dapat dimintai keterangan informasi tambahan mengenai informasi yang telah diterima. Triangulasi dari aspek metode perlu diperhatikan, metode yang akan dipergunakan seperti observasi, dokumentasi, catatan lapangan, dan lain-lainnya. Terdapat lima macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi peneliti dan triangulasi metode. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode ini dilakukan proses pengecekan data kepercayaan dari penemuan hasil penelitian dengan beberapa Teknik pengumpulan data dan pengecekan kepercayaan beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama.³⁷

³⁷ Suryana Cahya. *Pengolahan dan Analisis Informasi Penelitian*. 2007. Diklat Kompetensi Pengawasan, Departemen Pendidikan Nasional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden

Di dalam bab ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di objek penelitian yakni TK Darul Quran Al Karim Karang Tengah Baturraden, Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil laporan dan juga pembahasan di dalam penelitian yang diuraikan secara deskriptif dijelaskan terkait pembentukan karakter yang ditujukan pada seorang anak di dalam program kegiatan metode gerak beserta dengan lagu Asmaul Husna.

1. Sejarah singkat Taman Kanak-kanak Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah

Taman Kanak-kanak Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah didirikan pada tahun 2015 dibawah naungan Yayasan Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah. Lokasi TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah terletak di Jalan Raya Baturraden Jalur Barat Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah berdiri tanggal 18 Mei 2015 atas gagasan Bapak Moch. Targib Alatas dan K.H. Muhammad Sofwan Mubarir, pada saat itu di bawah naungan Yayasan Darul Quran Al-Karim Karangtengah. Tanah disediakan oleh Yayasan Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah seluas 1050 M2 dengan Sertifikat Hak Pakai Nomor: 01523 tanggal 18 Juni 2013. Keadaan tanah berupa tanah pemukiman. Dinas Pendidikan kab. Banyumas memberikan Surat Izin Operasional dengan No. 421.1/125/2017. Sejak awal didirikan antusias warga Desa Karangtengah untuk memasukan anaknya ke TK begitu besar hal ini dapat terlihat dari banyaknya peserta didik diawal tahun berdirinya TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah dan setiap tahun selalu bertambah. Perlu diketahui bahwa TK Darul-Qur'an Karim Karangtengah menerima murid dari segala bangsa dan tidak membeda-bedakan muridnya, baik yang berasal dari desa Karangtengah maupun luar Karangtengah. Untuk mendukung kegiatan di

TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah ini, TK menjalin kerjasama dengan pihak lain diantaranya dengan dinas kesehatan atau puskesmas dan dengan Korwilcam Dindik Karanglewas serta pihak lain.

Guru dan tenaga pedagogik TK “Darul Qur'an-ul-Karim Karangtenga” meningkat dan berkembang secara mandiri dengan mengikuti kursus-kursus pendidikan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan. TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah mempunyai delapan guru, dari delapan guru ada yang sudah sesuai dengan kualifikasi pendidikan Anak Usia Dini, dan ada yang belum sesuai. Kepala Taman Kanak – Kanak Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah sudah mempunyai kualifikasi pendidikan S.1 PAUD dan sudah mengikuti penguatan kepala sekolah.

2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

Sama seperti Lembaga Pendidikan lainnya, TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden mempunyai visi, misi, dan tujuan. Adapun visi, misi dan tujuan TK Darul Quran Al Karim sebagai berikut:

1) Visi Taman Kanak-Kanak Darul Qur'an Al-Karim

“Taman Kanak-kanak Darul Qur'an Al-Karim pada tahun 2025 menjadi pusat pendidikan anak usia dini berbasis al-Qur'an terdepan di wilayah Kab. Barlingmascakeb”.

2) Misi Taman Kanak-Kanak Darul Quran Al Karim

- 1) “Menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini berbasis al-Qur'an”.
- 2) “Mensosialisakan Konsep *Qur'anic Parenting* kepada masyarakat”.
- 3) “Melakukan Tahap Transformasi Masyarakat Menuju Masyarakat *Qur'ani*”.

3) Tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak

Dengan adanya Pendidikan Taman kanak-kanak ini memiliki tujuan untuk dapat membantu seluruh anak didik untuk dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki baik secara fisik

maupun psikis yang meliputi berbagai nilai dari nilai sosial emosional, agama, bahasa, kognitif, kemandirian, seni, dan juga motorik ketika memasuki pendidikan dasar.

3. Keadaan Guru dan Siswa TK Darul Quran Al Karim Baturraden³⁸

1) Keadaan guru dan pendidik TK Darul Quran Al Karim Baturraden

Guru merupakan bagian penting dari pendidikan. Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang mengenalkan anak pada dunianya. Guru memiliki banyak tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak didiknya. Guru TK Daqu Al Karim Karangtengah Baturraden ada beberapa yang merupakan lulusan dari sarjana Pendidikan dan ada juga yang hanya lulusan sekolah menengah atas. Di TK Daqu Al Karim Karangtengah Baturraden terdapat 8 guru. Adapun pendidik yang ada di TK Daqu Al Karim Baturraden Karangtengah Baturraden sebagai berikut:

Daftar Pendidik dan Pembagian Jabatan Pendidik di TK Darul Quran Al Karim Baturraden Karangtengah Baturraden

a) Informasi Kepala Sekolah

No	NAMA/ NIP NUPTK/ NPWP	Jenis Kelamin		Tempat/ TGL Lahir	Pendidikan Terakhir	TMT Jabatan	Jabatan
		L	P				
1	Sumiyati, S.Pd AUD NUPTK : 174875365530002 2		P	Banyumas, 16-04-1975	S1 PAUD	04-03-2016	Kepala Sekolah

b) Informasi Pendidik

No	NAMA / NIP NUPTK	Jenis kelamin		Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	TMT	Jabatan
1	Cahya Dwi Winarti		P	Banyumas, 28-06-1987	SMA	15-02-2016	Guru

³⁸ Hasil Dokumentasi TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden

2	Siti Nur Izzati, S.Pd.		P	Balai Karangan, 13-05-1994	S1 PAUD	16-07-2016	Guru
3	Dina Arum Wahyuningsih, S.E		P	Banyumas, 02-02-1987	S1 Ekonomi	15-01-2017	Guru
4	Diet Thamara Dewi, S.Psi		P	Jayapura, 06-09-1986	S1 Psikolog	09-07-2018	Guru
5	Cyindi Desta Prayogi		P	Cilacap, 09-12-1997	SMA	09-07-2018	Guru
6	Ragil Asriani		P	Banyumas, 14-07-1988	SMA	21-08-2019	Guru
7	Neng Siti Kulsum		P	Ciamis, 13-06-2001	SMA	13-07-2020	Guru
8	Nur Isnaeni Yunitasari, S. Pd.		P	Banyumas, 28-06-1998	S1 PAI	02-01-2021	Guru

Tabel 1: Daftar Guru TK Daqu Al karim Karangtengah Baturraden

2) Keadaan Peserta Didik ³⁹

Peserta didik terlibat dalam bagian penting Pendidikan. Pendidikan tidak akan berhasil tanpa adanya peserta didik. Kondisi umum peserta didik di TK Daqu Al karim Karangtengah Baturraden tidak jauh beda dengan peserta didik di Lembaga Pendidikan anak usia dini lainnya. Pembelajaran dimulai dari pagi jam 07:30 sampai jam 11:00 untuk semua kelas disama ratakan jam dimulainya pembelajaran dan selesainya pembelajaran. Setiap hari sebelum memulai kegiatan belajar mengajar diawali dengan murajaah surah pendek dan gerak lagu asmaul husna. Dimulai dari jam 07:20 sampai jam 08:15. Tempatnya di halaman kelas memebentuk lingkaran besar mulai dari kelas A dan Kelas B menjadi satu dalam lingkaran. Program kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini dilakukan setiap hari senin sampai hari kamis, untuk hari jumat peserta didik biasaya olahraga bersama-sama dilapangan.

Berdasarkan dokumen yang diperoleh penulis, jumlah siswa TK Daqu Al Karim Karangtengah Baturraden tahun 2022/2023 sebanyak 89 siswa, dari kelas A sebanyak 39 siswa menjadi dua

³⁹ Hasil Dokumentasi TK Daqu Al Karim Karangtengah Baturraden

kelompok dan kelas B sebanyak 50 siswa menjadi dua kelompok grup. Adapun keadaan peserta didik di TK Daqu Al Karim Karangtengah Baturraden sebagai berikut:

Informasi Siswa Dan Rombongan Belajar Tahun 2022/2023

TK Daqu Al Karim Karangtengah Baturraden:

Tahun Pembelajaran	Kelas A		Kelas B		Jumlah siswa seluruh
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	
2022/2023	39	2	50	2	89

Tabel 2: Jumlah Peserta Didik TK Daqu Al Karim Karangtengah Baturraden Kabupaten Banyumas



B. Pembentukan Karakter Anak Melalui Metode Gerak dan Lagu Asmaul Husna di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden Kabupaten Banyumas

Berdasarkan kegiatan penelitian yang terlaksana di Taman Kanak-kanak Darul-Qur'an Karim Karangtengah Baturraden wilayah Banyumas, penulis mempelajari mengenai pembentukan karakter anak dengan media belajar gerakan dan lagu Asmaul Husna dan metode nyanyian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi untuk memperoleh informasi. Bab ini memberikan informasi terkait dengan tujuan penelitian dengan penyajian informasi dan analisis informasi yang dikumpulkan dari penelitian di TK Darul Qur'an Al-Karim Karangtengah Boturraden Provinsi Banyumas. Di bawah ini, penulis menjelaskan hasil survei 24 Januari 2023.⁴⁰

Pembinaan karakter pada peserta didik usia dini memiliki peranan penting pada pembinaan putra/putri yang membutuhkan perhatian penuh di lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga juga tak kalah penting bagi perkembangan karakter anak, dan untuk mencapai keberhasilan dalam bentuk dan karakter anak diperlukan dedikasi dan dukungan orang tua dalam pengembangan karakter dari lingkungan. Proses pembentukan karakter pada anak dimulai pada tahap pengenalan. Pada tahap ini, anak menerima berbagai petunjuk hingga memiliki pemahaman yang baik. Apalagi pada tahap awal ini, anak hanya meniru apa yang diminta guru, sehingga karakter anak yang dipaksakan guru ikut bermain. Kedua, pemahaman bahwa pada tahap ini anak memahami perilaku baik dan buruk yang ada disekitarnya atau menuntut perilaku para nabi sebelumnya agar anak dapat beradaptasi dan memahami. Tahap ketiga yaitu gerakan tangan yang memiliki arti atau arti yang baik dalam setiap gerakannya, dimulai dengan pemahaman yang telah diterima peserta didik. Anak selanjutnya akan menggunakan simbol-simbol itu dengan cara menirukan gerakan-gerakan yang memiliki makna atau menggambarkan perilaku yang baik.

⁴⁰ Hasil Observasi di TK Daqu Al Karim Karangtengah Baturraden

Pembentukan karakter di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden Kabupaten Banyumas dilakukan melalui kegiatan metode gerak dan lagu Asmaul husna yang dibentuk pada tahun 2021. Program gerak dan lagu Asmaul Husna dibawakan secara bersama-sama, yang sebelumnya hanya dibawakan dalam satu kelas. Dengan diadakannya gerak dan lagu asmaul husna Bersama-sama supaya semua anak dapat mengenal asmaul husna beserta artinya. Program kegiatan gerak dan lagu asmaul husna dibentuk karena pendidik mempunyai impian bahwa TK Darul Quran Al Karim tidak hanya menghafal Al quran, tetapi juga mengenal para suri tauladan para Nabi yang diutus oleh Allah sebagai manusia yang terpilih. Berdasarkan hasil penelitian ini, tiga (tiga) kegiatan manajemen diselenggarakan di TK Darul Qur'an Al-Karim di Baturraden, dan gerakan dan lagu Asmaul Husna digunakan untuk pengembangan karakter:

1. Perencanaan Program Kegiatan Gerak dan Lagu Asmaul Husna Untuk Membentuk Karakter Anak

Kegiatan perencanaan gerak dan lagu asmaul husna untuk membentuk karakter anak di TK Darul Quran Al Karim. Perencanaan adalah kegiatan yang melibatkan perencanaan, memprediksi apa yang akan dilakukan guna menggapai sebuah tujuan. Dari hasil penelitian akhirnya diketahui bahwa aktivitas gerak dan lagu-lagu Asmaul Husna memiliki ciri khas, yaitu:

- a. Perumusan Tujuan Kegiatan Gerak dan Lagu Asmaul Husna

Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang perkembangan karakter anak melalui gerak dan lagu, Asmaul Husna di TK Darul Qur'an Al Karim Karangtengah Baturraden. Kegiatan ini cukup menarik, karena selain dapat melatih motoric halus yang menggerakkan otot-otot kecilnya yang memerlukan konsentrasi antara mata dan tangan, dan dapat mengubah karakter anak lewat gerak dan lagu asmaul husna. Tujuan dari kegiatan gerak dan lagu asmaul husna yaitu untuk membentuk karakter anak dengan kegiatan yang menyenangkan dan untuk mengubah pola mengasuh anak dengan metode tradisional

menjadi konsep pengasuhan anak yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam. supaya anak-anak mengenal nama-nama sifat baik Allah sejak dini. Tidak hanya mengenal Al-qur'an saja, tetapi juga mengenal nama-nama sifat baik Allah. Hal ini berkaitan dengan anak usia dini, karena daya ingat anak masih mudah dipahami dan dimengerti. Dengan demikian, tujuan kegiatan gerak dan lagu Asmaul Husna memiliki peran dalam meningkatkan perkembangan dan kematangan anak ditinjau dari kemampuan kognitif pada anak sesuai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA).⁴¹

Berdasarkan wawancara Bersama kepala TK Darul Quran Al Karim Ibu Sumiyati, S.Pd, AUD memperoleh informasi bahwa perumusan tujuan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna yaitu mengenalkan pada anak nama-nama sifat Allah dengan jumlah 99 yang memiliki arti atau makna yang baik. Jadi mereka tidak hanya menjadi sekolah menghafal alquran saja, tetapi juga mengetahui sifat-sifat Allah yang baik. Diharapkan untuk anak bisa menerapkan sifat-sifat baik Allah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Untuk mengetahui kemampuan anak dengan cara melihat kemampuan anak pada saat kegiatan gerak dan lagu asmaul husna berlangsung yang dilakukan secara Bersama-sama. Penyampaian yang digunakan menggunakan lagu juga supaya anak lebih cepat hafal dan tidak bosan.⁴² Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan Bersama ibu Ragil Asriani selaku tenaga pendidik yang mengusulkan adanya gerak dan lagu asmaul husna ini mengatakan bahwa, adanya kegiatan ini supaya anak bisa mengenal asmaul husna berserta arti atau maknanya yaitu dengan cara metode gerak dan lagu asmaul husna. Dan ada beberapa gerakkan yang mudah dipahami artinya oleh anak-anak, sehingga anak bisa menerapkannya.⁴³

⁴¹ Hasil Observasi di TK Daqu Al Karim Karangtengah Baturraden

⁴² Hasil Wawancara dengan Kepala TK Darul Quran Al Karim Ibu Sumiyati, S. Pd, AUD pada tanggal 24 Januari 2023 pukul 08.30 WIB di TK Darul Quran Al Karim.

⁴³ Hasil Wawancara dengan guru kelas B Ibu Ragil Asriani pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 11.00 WIB

b. Perumusan Strategi Pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis memperoleh informasi perumusan strategi pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna. Strategi yang dilakukan dengan melibatkan semua pihak guru dalam melaksanakan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini, dengan strategi pengelolaan pembelajaran. Menggunakan strategi pengelolaan ini guru akan membuat jadwal, membuat catatan kemajuan belajar siswa dan motivasi.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara, penyelenggaraan program gerak dan nyanyi Asmaul Husna di TK Darul-Qur'an Karim dibuat atas dasar pengambilan kebijakan bersama melalui musyawarah dengan partisipasi pimpinan dan guru TK. Dalam pelaksanaan model belajar gerak dan lagu Asmaul Husni, semua guru dilibatkan dalam pemantauan, pengendalian dan pengelolaan gerakan dan lagu. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK Ibu Diet Tamara Devi, S. kata yang pertama, melalui siklus untuk mengajarkan kedisiplinan pada anak, dengan tanggung jawab guru untuk mengawasi anak selama kegiatan berlangsung. Kedua, semua yang ada dalam lingkaran diperintah untuk duduk atau jongkok, dan mengikuti Gerakan dan lagu yang dipraktikkan oleh para guru. Ketiga, biasanya di kelas akan mengulang Kembali Gerakan dan lagu asmaul husna dengan guru kelas masing-masing.⁴⁵ Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ragil Asriani awalnya guru mengajarkan dan mengenalkan hanya 12 asmaul husna, setiap minggu bertambah 12 lagi dan sampai selesai 99 asmaul husna, pada saat sudah selesai kegiatan gerak dan lagu asmaul husna awalnya hanya dilakukan pada hari kamis saja, tetapi akhirnya dilakukan setiap hari pada waktu pagi sebelum pembelajaran dimulai.⁴⁶

⁴⁴ Hasil Observasi di TK Daqu Al Karim Karangtengah Baturraden

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan guru kelas A Diet Thamara Dewi S.Psi, pada tanggal 26 Januari 2023 pukul 11.00 WIB

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan guru kelas B Ibu Ragil Asriani pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 11.00 WIB

Berdasarkan wawancara Bersama Ibu kepala sekolah Sumiyati, S. Pd, AUD mengutarakan bahwa strategi dalam kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini dengan cara *continue* atau diulang-ulang setiap harinya dan pelan-pelan, supaya anak juga tidak bingung Ketika mau mengikuti Gerakan dan lagu yang dilakukan oleh gurunya. Maka kegiatan gerak dan lagu asmaul husna di TK Darul Quran Al Karim memiliki strategi yang unggul dalam pembentukan karakter melalui program kegiatan gerak asmaul husna.⁴⁷

c. Pembuatan Jadwal Pelaksanaan Program Kegiatan Gerak dan Lagu Asmaul Husna

Dari hasil obervasi yang dilaksanakan penulis mendapatkan informasi pembuatan jadwal program kegiatan gerak dan lagu asmaul husna di TK Darul Quran Al Karim Karangtengah Baturraden. Pembuatan jadwal ini dilakukan dengan berdiskusi dengan semua pihak guru, mencari waktu yang tepat untuk pelaksaan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini. Guru juga membuat jadwal untuk pertemuan dengan orangtua wali murid, dengan begitu orangtua wali murid dapat mengetahui program yang dilakukan disekolahnya.⁴⁸

Didasarkan hasil wawancara Bersama Ibu guru Diet Thamara Dewi S, Psi mengatakan bahwa pembagian tugas karena disini banyak anaknya semua guru berperan dalam mengajarkan gerak dan lagu asmaul husna pada anak, baik diluar kelas maupun didalam kelas.⁴⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu guru Ragil Asriani jadwal untuk pelaksanaan program kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini awalnya dilakukan pada hari kamis saja, tetapi sekarang sudah

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala TK Darul Quran Al Karim Ibu Sumiyati, S. Pd, AUD pada tanggal 24 Januari 2023 pukul 08.30 WIB di TK Darul Quran Al Karim.

⁴⁸ Hasil Observasi di TK Daqu Al Karim Karangtengah Baturraden

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan guru kelas A Diet Thamara Dewi S.Psi, pada tanggal 26 Januari 2023 pukul 11.00 WIB

dilakukan setiap hari senin sampai kamis saja, karena hari jumat ada kegiatan olahraga.⁵⁰

Didasarkan hasil wawancara bersama Ibu kepala sekolah Ibu Sumiyati S. Pd, AUD mengatakan bahwa jadwal untuk gerak dan lagu asmaul husna dilaksanakan pada hari senin sampai hari kamis, dan biasanya dilakukan pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Di kelas itu menjadi tanggung jawab guru kelas masing-masing dalam mengajarkan gerak dan lagu asmaul husna, sedangkan di luar kelas menjadi tanggung jawab semua guru.⁵¹

2. Pelaksanaan Kegiatan Gerak dan Lagu Asmaul Husna Guna Membentuk Karakter Anak

Setelah merencanakan penjadwalan rangkaian model pembelajaran gerak dan lagu asmaul husna untuk membentuk karakter anak di TK Darul Quran Al Karim. Metode gerak dan lagu di TK Darul Quran Al karim ini menggunakan metode klasikal yaitu dengan cara melakukan Gerakan dan lagu, yang dilakukan secara Bersama-sama.

a. Proses Kegiatan Gerak dan Lagu Asmaul Husna Oleh Anak-Anak TK Darul Quran Al Karim

Kegiatan gerak dan menyanyi Asmaul Husna di TK Darul Qur'an Al-Karim sangat memerlukan tambahan tenaga pengajar, karena masih banyak peserta didik yang belum mengetahui sifat-sifat baik Allah atau belum mengenal nama-nama. Peran guru dalam pelaksanaan program kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini menurut hasil wawancara bersama Ibu Ragil Asriani mengutarakan bahwa peran guru di kegiatan gerak dan lagu asmaul husna dan membentuk karakter anak itu sangat penting, awalnya guru harus menguasai dan memahami asmaul husna terlebih dahulu, setelah itu guru mencari cara supaya anak bisa hafal asmaul husna dengan metode yang menyenangkan dan dapat diingat oleh

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan guru kelas B Ibu Ragil Asriani pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 11.00 WIB

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Kepala TK Darul Quran Al Karim Ibu Sumiyati, S. Pd, AUD pada tanggal 24 Januari 2023 pukul 08.30 WIB di TK Darul Quran Al Karim.

anak. Guru menentukan salah satu cara yaitu dengan gerakan dan lagu, dengan menggunakan gerakan dan lagu anak akan tertarik dengan gurunya dan mengikutinya secara bertahap.⁵²

Didasarkan dari pengamatan peneliti, menjadi jelas rangkaian kegiatan gerak dan lagu asmaul husna di TK Darul Quran Al Karim yaitu sebelum kegiatan gerak dan lagu asmaul husna sosok pengajar memberikan arahan kepada peserta duduk agar berkumpul dan membuat lingkaran. Setelah membentuk lingkaran guru mengawali kegiatan dengan *ice breaking* seperti menyanyi, berdoa, dan menyebutkan beberapa hadits. Setiap hari guru mengajarkan Gerakan dan lagu asmaul husna dengan 5 asmaul husna terlebih dahulu dengan cara berulang-ulang dan menyebutkan satu asmaul husna diikuti dengan arti dan gerakannya begitu sampai dengan 99 asmaul husna setiap harinya. Dengan begitu anak akan hafal 99 asmaul husna beserta Gerakan dan lagunya dengan seiring berjalannya waktu. Mengajarkan gerak dan lagu asmaul husna bukan hanya di halaman kelas saja, namun juga dilakukan di dalam ruang kelas, seluruh siswa mengulanginya kembali dengan guru kelasnya masing-masing. Kegiatan dilakukan di halaman kelas karena minimnya fasilitas ruangan, maka dilakukan di halaman kelas dan di dalam kelas dengan guru kelas masing-masing. Ada pula anak yang tidak mau mengikuti, seperti bermain sendiri atau sedang tidak baik perasaannya, biasanya salah satu guru menemaninya dengan seraya membacakan asmaul husna walaupun tidak menggunakan gerakan asalkan anak mengikuti ucapan gurunya.⁵³

⁵² Hasil Wawancara dengan guru kelas B Ibu Ragil Asriani pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 11.00 WIB

⁵³ Hasil Observasi di TK Daqu Al Karim Karangtengah Baturraden



Gambar 1. Kegiatan Gerak dan Lagu Asmaul Husna di Halaman



Gambar 2. Kegiatan Gerak dan Lagu Asmaul Husna di Kelas

Dalam proses kegiatan gerak dan lagu asmaul husna peserta didik sangat bergairah dalam mengikutinya baik diluar kelas maupun didalam kelas, walau masih ada yang tidak mau mengikuti atau belum bisa mengikuti. Guru biasanya mempraktekkannya dengan semangat, supaya anak juga ikut semangat dalam melakukan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna dan menemani anak yang bermain, guru tidak memaksa anak untuk mengikutinya, tetapi guru memberinya pengertian boleh bermain asal mulutnya mengikuti apa yang diucapkan oleh gurunya.

Maka anak tidak merasa supaya anak kenal terlebih dahulu dengan asmaul husna, setelah kenal lagu asmaul husna guru pelan-pelan mengajarkan gerakannya pada anak. Pihak guru juga selalu mengingatkan anak supaya tidak berbicara Ketika sedang melakukan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna, guru meminta anak untuk mengikuti ucapannya. Setiap anak karakternya berbeda-beda dengan pengondisian dalam program kegiatan gerak dan lagu asmaul husna tenaga pendidik dapat memberikan cerminan perilaku yang baik sehingga diikuti oleh peserta didik dan memberikan hasil yang baik.

Adapun perbedaan factor pendukung dan penghambat antara diluar kelas dan di dalam kelas yaitu:

- 1) Factor pendukung di luar dan dalam kelas
 - a) Di luar kelas dilakukan secara Bersama-sama antara kelas A dan B digabung menjadi satu, anak menjadi banyak dan semua guru ikut berperan serta dalam kegiatan.
 - b) Di luar kelas guru dapat membagi tugasnya, ada yang mengawasi dan ada yang melakukan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna. Semua guru berperan.
 - c) Di luar anak dapat merasakan suasana yang berbeda.
 - d) Di dalam kelas anak lebih kondusif dibanding diluar kelas, walaupun masih ada satu sampai dua anak yang hanya diam.
 - e) Di dalam kelas mereka bisa duduk dengan tenang dan baik, sehingga anak mudah diatur.
- 2) Factor penghambat di luar dan di dalam kelas
 - a) Di luar kurang kondusif karena anak-anak kurang focus dengan apa yang ada diluar, mereka malah focus terhadap lingkungan sekitarnya.
 - b) Di luar kelas anak masih ada yang bermain di ayunan atau jalan-jalan dilingkungan sekolah Ketika kagiatan dilakukan.
 - c) Di luar kelas anak cenderung ada yang masih susah untuk diatur atau tidak mau mengikuti kegiatan.

- d) Di dalam kelas anak hanya terdapat dua guru, satu bertugas mengawasi dan satu mengajarkan gerak dan lagu asmaul husna.

b. Pembentukan Karakter Anak Melalui Metode Gerak dan Lagu Asmaul Husna

Proses pengembangan karakter melalui gerak dan lagu asmaul husna untuk membentuk karakter atau akhlak peserta didik. Contoh nilai karakter yang mewakili dari video lagu dan gerakan asmaul husna ini adalah kasih sayang, kesabaran, kepandaian, dan lain-lainnya. Dengan menggunakan gerak dan lagu asmaul husna, peserta didik akan tertarik dengan gerakan dan lagu yang dilakukan.

Pertama. Nilai karakter kasih sayang, sebagai makhluk ciptaan Allah swt kita harus saling menyayangi satu sama lain. Guru akan mengajarkan gerakan dari asmaul husna yaitu *Al wadud* yang artinya maha penyayang, gerakan yang digunakan sangat mudah untuk anak ikuti, lakukan dan mengingat caranya dengan menggunakan kedua tangan yang membentuk hati atau *love* yang mengartikan tanda sayang atau cinta. Dengan gerakan yang mudah dipahami, anak akan cepat menangkap dan mengingatnya bentuk yang diperagakan merupakan bentuk dari asmaul husna yang memiliki arti sayang atau cinta. Sayang atau cinta yang dimaksud dari *Al Wadud* adalah cinta atau sayang kepada yang menciptakan seluruh alam semesta yaitu Allah swt, dengan memberikan pengertian kepada peserta didik. Bahwa Allah yang menciptakan seluruh alam semesta bisa menyayangi atau mencintai ciptaannya seperti manusia, hewan, dan tumbuhan kita sebagai makhluk ciptaan Allah harus bisa menyayangi sesama ciptaannya. Saling menyayangi orangtua, guru dan teman-teman yang ada di sekolah dan lingkungan masyarakat. Bentuk sayang itu bisa dilakukan atau dilihat dengan cara saling tolong menolong ketika ada orang yang membutuhkan bantuan, saling memberi, saling menghormati dan tidak mebeda-bedakan antar suku dan bangsa. Tidak saling menyakiti hati satu samalin seperti berantem, mengejek, nakal, dan lain-lain. Karena Allah tidak akan sayang atau kepada makhluknya yang memiliki karakter

yang tidak baik. Anak mengerti perbuatan seperti apa yang boleh dan tidak boleh lakukan pada temannya, dengan berpikir menggunakan akal bagaimana sebab akibat yang terjadi oleh perbuatannya.

Manfaat terbentuknya karakter kasih sayang yaitu, mengajarkan anak supaya menjadi lebih sayang terhadap makhluk hidup yang ada di alam semesta ini. Baik manusia, hewan, tumbuhan dan lain-lain. Anak akan menghargai dan menghormati terhadap sesama makhluk hidup. Di rumah anak akan belajar menyayangi orangtua dan saudaranya, Ketika di masyarakat anak belajar menyayangi dengan menghargai sesuatu yang ada di lingkungan masyarakat. Sedangkan di sekolah anak akan diajarkan untuk menyayangi guru dan teman-temannya, seperti menghargai gurunya yang sedang mengajar, belajar dan bermain bersama temannya dengan baik, tidak bermusuhan dengan temannya, dan lain-lain.

Kedua. Nilai karakter sabar, asmaul husna yang memiliki arti sabar adalah *As shabur*. Tidak terlepas dari karakter sabar, guru yang mengajarkan anak didiknya harus memiliki karakter sabar dalam mendidik peserta didik dan mengajarkan gerak dan lagu asmaul husna yang dilakukan setiap hari, hingga peserta didik hafal dan paham dengan gerakan dan lagunya, dan dalam mengatur berbagai macam emosi dan dapat mengendalikannya dengan baik. Guru mengajarkan gerakan dan lagu asmaul husna tentang sabar dengan cara menggunakan gerakan kedua tangan yang di lipat seperti orang yang sedang mengelus dada, yang diartikan sebagai kata atau arti sabar. Setelah itu guru akan menjelaskan yang dimaksud sabar itu seperti sabar dalam belajar, bermain bersama teman, dan lain-lain. Dengan memiliki karakter sabar, emosi anak dapat terkontrol dengan baik, tidak mudah putus asa dan tidak mudah marah.

Manfaat dari terbentuknya karakter sabar ini, anak dapat mengontrol emosi atau tidak mudah marah yang ada pada diri anak ketika sedang meminta sesuatu anak akan diminta untuk bersabar dalam mendapatkan apa yang dia inginkan, bermain dengan temannya saling

bergantian mainan yang dimainkan, belajar bersama guru dan teman-teman di sekolah dan lain-lain.

Ketiga. Nilai karakter pandai atau pintar, asmaul husna yang memiliki arti pandai yaitu *Ar Rasyid*. Sebelum mengajarkan anak gerak dan lagu asmaul husna, guru harus merencanakannya dan mendiskusikan kepada para guru dan kepala sekolah dan belajar gerakan dari 99 asmaul husna yang akan diajarkan pada peserta didik. Setelah para guru dan kepala sekolah belajar gerakan dan lagu asmaul husna yang akan diajarkan pada anak dengan perkata sampai bisa dan hafal gerakan yang sesuai dengan per asmaul husna. Dengan guru belajar gerakan dan lagu asmaul husna sudah mencontoh kepada anak karakter pandai atau pintar. Guru akan menggerakkan tangan yang akan diajarkan anak asmaul husna mengartikan pandai yaitu dengan menunjuk kepala bagian pelipis dengan menggunakan jari telunjuk, gerakan dan asmaul husna harus sesuai dengan artinya.

Manfaat memiliki karakter pandai, anak akan pandai dalam memilih teman untuk bersosialisasi yang baik. Tidak hanya itu, kepandaian anak akan dicurahkan atau disalurkan lewat kreativitas atau eksperimen dengan menggunakan imajinasi yang anak miliki dan berpikir kritis terhadap sesuatu.

Karakter anak yang paling menonjol yaitu karakter kedisiplinan, anak mulai terbiasa dengan karakter kasih sayang dan kesabaran yang diajarkan oleh gurunya dengan menggunakan gerakan dan lagu asmaul husna. Guru tidak hanya mengajarkan gerakan dan lagunya, tetapi juga memberi pengertian, bimbingan atau motivasi pada anak secara terus menerus, sampai teroptimalisasi sikap atau perbuatan yang harus di terapkan sehari-hari pada diri anak. Maka dari itu, anak akan terbiasa dengan karakter yang baik terhadap lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar,

c. Reward, Motivasi dan Bimbingan

- 1) Penghargaan tersebut merupakan pemberian berdasarkan pembelajaran anak, supaya anak dapat terus bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti melalui percakapan dengan salah satu guru, bahwa setelah melakukan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna, guru akan memberikan reward untuk anak yang mengikuti kegiatan gerak dan lagu asmaul husna dari awal sampai selesai. Reward yang diberikan berupa tepuk hebat atau tepuk jempol, supaya anak merasa bangga terhadap dirinya dengan berikannya reward oleh guru atas apa yang telah dilakukan anak. Memberikan mainan seperti boleh bermain ayunan, jungkat-jungkit atau menyusun puzzle di waktu jam istirahat. Dengan memberikan reward atau hadiah seperti itu, anak akan senang, karena mereka sudah membayangkan bahwa setelah belajar atau melakukan gerak dan lagu asmaul husna, mereka akan beri mainan di waktu istirahat.



Gambar 3. Peneliti melakukan wawancara dengan guru.

- 2) Motivasi adalah keinginan sadar atau tidak sadar dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Hasil observasi yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan salah satu guru yaitu guru setiap hari menyemangati dan menyemangati anak agar anak ikut serta dalam gerakan dan lagu Asmaul Husna. Motivasi tidak hanya terdiri dari minat, tetapi juga pujian dan perhatian. Dengan begitu, anak akan merasakan keceriaan

dan kegembiraan saat melaksanakan pembelajaran gerak dan lagu Asmoul Husna.



Gambar 4. Peneliti melakukan wawancara dengan guru.

- 3) Konseling adalah proses yang dilakukan oleh seorang profesional membantu individu atau kelompok anak-anak, remaja atau orang dewasa untuk mengembangkan keterampilan mereka.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan salah satu pihak guru. Guru membimbing anak-anak secara bertahap dan berulang-ulang setiap hari dengan perlahan, supaya anak dapat mengikuti kegiatan gerak dan lagu asmaul husna dengan baik. Dengan penuh kesabaran guru mengajarkan gerakan dan lagu asmauk husna dengan penuh ketelatenan, supaya anak bisa.⁵⁴



⁵⁴ Hasil Observasi di TK Daqu Al Karim Karangtengah Baturraden

Gambar 5. Peneliti melakukan wawancara dengan guru

d. Faktor Pendorong dan Penghambat

Hasil dari observasi yang dilaksanakan oleh peneliti saat wawancara dengan salah seorang tenaga pengajar, menghasilkan dua factor antara lain:

- 1) Faktor Pendorong, kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini tidak hanya melibatkan guru disekolah tetapi juga melibatkan orangtua dirumahnya, oleh karena itu anak mendapat dorongan disekolah dengan gurunya dan dirumah dengan orangtuanya.
- 2) Faktor Penghambat, biasanya terjadi pada lingkungan masyarakat sekitar. Lingkungan masyarakat yang tidak baik bisa menjadi faktor penghambat dalam masa perkembangan anak, karena guru mengawasi perkembangan anak hanya lewat sekolah, sedangkan dirumah dan masyarakat sekitar tugas orangtua yang mengawasi perkembangannya.⁵⁵

e. Koordinasi antara Kepala TK dan Guru kelas

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ditemukan bahwa proses koordinasi antara kepala TK dengan ketua kelas program kegiatan gerak dan lagu Asmaul Husna di TK Darul-Quran Al Karim Karangtengah Boturraden yaitu awal mulanya dari Yayasan kemudian salah satu guru melihat video gerak dan lagu asmaul husna dan disampaikan kepada kepala TK tentang program kegiatan gerak dan lagu asmaul husna, kepala TK setuju dengan adanya masukan yang diberikan oleh guru yang bagus untuk anak usia dini. Tetapi gurunya harus hafal terlebih dahulu gerak dan lagu asmaul husnanya sebelum diajarkan ke anak-anak. Dengan dan mendengarkan Gerakan dan lagu asmaul husna setiap hari sembari dicatat bacaan dan artinya, jika guru paham dengan artinya maka guru juga akan bisa melakukannya. Awalnya hanya mencoba satu kelas, setelah berhasil kemudian diterapkan dikelas lain.

⁵⁵ Hasil Observasi di TK Daqu Al Karim Karangtengah Baturraden

3. Penilaian Kegiatan Gerak dan Lagu Asmaul Husna untuk Membentuk Karakter

Penilaian dilaksanakan untuk mengobservasi permasalahan yang terjadi dan untuk mencari solusi atau solusi Bersama. Dari hasil penelitian di TK Darul Quran Al Karim Penilaian yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mengetahui capaian guru dalam membentuk karakter anak yaitu dengan cara mengamati kegiatan gerak dan lagu asmaul husna. Dengan cara mengamati guru dapat membedakan dari sebelum melakukan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna dan sesudah melakukan gerak dan lagu asmaul husna. Proses penilaian yang dilakukan dalam kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini, yaitu dengan cara mengevaluasi karakter anak setiap harinya. Dimulai dari melihat latar belakang keluarga dan masyarakat yang ada disekitar anak. Setelah itu guru mulai mengevaluasi karakter anak dan mencari solusi yang tepat untuk memecahkan permasalahan karakter pada anak.⁵⁶

Pihak guru juga sering melakukan penilaian dan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ragil Asriani mengatakan bahwa penilaiannya dengan cara mengajak anak bercerita tentang kegiatannya dirumah dan dilingkungan saat bermain dengan temannya, dari anak bercerita tersebut guru dapat menilai karakter anak. Menilai anak dengan bercerita guru mengevaluasi karakter anak melalui kegiatan gerak dan lagu asmaul husna.⁵⁷

Kepala TK Darul Qur'an Al Karim, Ibu Sumiyat S.Pd, AUD, sebagai pimpinan dan pengelola berkomitmen untuk meminimalisir terjadinya permasalahan dalam kegiatan dan lagu gerakan Asmaul Husna. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola TK Darul Qur'an Al Karim, Ibu Sumiyati S.Pd, AUD mengatakan bahwa masalah itu ada dimana-mana karena kami mengasuh anak kecil tentu ada yang bermain

⁵⁶ Hasil Observasi di TK Daqu Al Karim Karangtengah Baturraden

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan guru kelas B Ibu Ragil Asriani pada tanggal 25 Januari 2023 pukul 11.00 WIB

sendiri. Tetapi kita sudah mendapatkannya. Jadi kita harus bersabar. Jika kita ingin mencapai sesuatu, kita harus sabar dan bahagia. Guru juga melihat dari latar belakang keluarga anak terutama orang tuanya yang mendidik anak dirumah seperti apa, karena mereka terlahir dari karakter keluarga yang berbeda atau bermacam-macam, tidak hanya dari keluarga saja tetapi dari lingkungan masyarakat juga dengan siapa mereka bermain dan berbaur. Setelah menemukan jawabannya, guru akan mencari solusi untuk mengubah karakter anak menjadi lebih baik. Dari pihak sekolah selalu melaksanakan pertemuan bersama orang tua/ wali anak, untuk mengadakan kegiatan parenting supaya bisa mengembangkan ilmu cara polah asuh orang tua kepada anak itu seperti apa, saling sharing satu sama lain.⁵⁸ Kepala TK Darul Quran Al Karim selalu memberi masukan kepada semua pihak guru untuk memberikan pemahaman kepada anak tentang kegiatan gerak dan asmaul husna dan selalu patuh dalam kedisiplinan supaya anak dapat melakukan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna dengan baik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Diet Thamara Dewi S.Psi mengatakan bahwa penilaiannya dengan cara mengamati perkembangan anak pada saat belajar disekolah, kemudian guru mengevaluasi karakter anak setiap harinya. Karena karakter anak bermacam-macam guru harus sabar dalam merubahnya tidak bisa secara langsung juga anak berubah karakternya, harus melalui proses secara perlahan. Terkadang masih ada anak yang sudah lebih baik karakternya, terpengaruh oleh anak lain, itu yang membuat tanggungjawab guru lebih besar.⁵⁹

Faktor penghambat yang pertama dalam gerak dan lagu Asmaul Husna adalah pada pola asuh anak-anak yang terkadang mempengaruhi temannya dengan perilaku yang tidak sesuai aturan di awal kegiatan. peran

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala TK Darul Quran Al Karim Ibu Sumiyati, S. Pd, AUD pada tanggal 24 Januari 2023 pukul 08.30 WIB di TK Darul Quran Al Karim.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan guru kelas A Diet Thamara Dewi S.Psi, pada tanggal 26 Januari 2023 pukul 11.00 WIB

guru dalam pendidikan anak juga berpengaruh karena guru dapat mempengaruhi aktivitas gerak dan lagu Asmaul Husna.

Kedua, focus anak yang biasanya pada saat kegiatan gerak dan lagu asmaul husna masih sering main sendiri atau hanya diam, dan kurang memperhatikan, tetapi dengan mengulang kembali didalam kelas membuat anak mendengarkan Kembali. Cara menstabilkan konsentrasi anak adalah dengan memecah kebekuan di antaranya agar anak lebih patuh saat anak sedang berkonsentrasi.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Ragil Asriani mengatakan bahwa guru pertama di awal kegiatan anak dikondisikan, kedua mengatur sikap berbaris, ketiga membuat perjanjian dengan anak, keempat saat anak kurang semangat guru akan memberikan semangat seperti reward untuk anak-anak yang gerakan dan suaranya menarik.

Maka solusi dari masalah faktor penghambat dalam program kegiatan gerak dan menyanyi Asmaul Husna adalah agar anak-anak membiasakan disiplin yang diperintahkan oleh pendidik sebagai penanggung jawab dalam kegiatan gerak dan menyanyi Asmaul Husna. Setelah itu, guru harus memiliki kesabaran dan kerja sama yang tinggi antara guru kelas dan siswa. Misalnya, jika anak tidak berkonsentrasi, guru akan berhenti mencairkan suasana.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Didasarkan pada penelitian yang penulis laksanakan mampu diambil benang merah bahwa optimalisasi pembentukan karakter menggunakan metode pembelajaran gerak dan lagu asmaul husna di TK Darul Quran Al karim telah rutin dilakukan setiap hari senin sampai kamis. Kegiatan ini bagian dari kegiatan yang menarik untuk anak lakukan dengan menggunakan Gerakan dan lagu, sehingga anak tidak cepat merasa bosan selama melaksanakan pembelajaran gerak dan lagu asmaul husna. Desain pembelajaran gerak dan lagu asmaul husna dimulai dengan menyanyikan lagu asmaul husna dengan Gerakan lagu, guru mengajarkan lagu asmaul husna dan gerakannya 1 hari menghafal 5 nama asmaul husna dan gerakannya yang dilakukan secara berulang-ulang atau *continue* sampai dengan 99 nama asmaul husna. Setelah selesai sampai 99 nama asmaul husna dan gerakannya, nanti akan diulang Gerakan dan lagus asmaul husna secara bersama dari awal sampai dengan selesai.

Pertama, perencanaan program kegiatan gerak dan lagu asmaul husna bermaksud menanamkan akhlak baik pada anak yang merupakan tujuan program kegiatan gerak dan lagu asmaul husna, perumusan pembentukan program kegiatan gerak dan lagu asmaul husna, pembuatan jadwal program kegiatan gerak dan lagu asmaul husna. Kedua, pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna untuk membentuk karakter anak, proses kegiatan gerak dan lagu asmaul husna untuk pembentukan karakter, pembentukan karakter anak melalui metode gerak dan lagu asmaul husna, memberikan reward, motivasi dan bimbingan, menjelaskan factor pendorong dan penghambat kegiatan gerak dan lagu asmaul husna. Ketiga, penilaian model belajar gerak dan lagu asmaul husna. Program belajargerak dan lagu asmaul husna berjalan efektif, karena adanya Kerjasama baik dengan kepala sekolah, guru dan anak-anak untuk mensukseskan program kegiatan gerak dan lagu asmaul husna. Pelaksanaan program kegiatan gerak lagu asmaul husna di TK Darul Quran Al Karim

berlangsung dengan baik, yaitu peserta didik dapat mengamalkan akhlak disiplin, karakter kasih sayang, karakter ketaatan dan karakter ketelatenan yang diterapkan melalui proses kegiatan gerak dan lagu asmaul husna setiap hari senin sampai kamis, sehingga terbentuk karakter-karakter yang baik.

Program kegiatan gerak dan lagu asmaul husna dapat dikatakan bagus dalam pembentukan akhlak peserta didik dengan adanya bukti, ada beberapa peserta didik yang sudah mampu menghafal 99 gerakan dan lagu asmaul husna serta membuktikan berkaitan dengan keberhasilan pembentukan karakter peserta didik diketahui pada rutinitas peserta didik selama melakukan kegiatan kesehariannya. Penanaman karakter peserta didik dikatakan berhasil karena peserta didik memiliki perilaku yang baik dan selalu patuh pada kebijakan yang ada, baik di lingkungan rumah, sekolah sekalipun di masyarakat sekitar.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti tidak mampu untuk dapat memberikan suatu hal yang cukup berharga bagi objek penelitian yakni TK Darul Quran Al Karim Karang Tengah Baturaden karena disebabkan waktu yang dimiliki oleh peneliti dalam melakukan penelitian sangat minim. Maka dari itu, peneliti hanya mampu untuk dapat memberikan beberapa saran beserta dengan harapan di dalamnya yang diharapkan dapat berguna dan juga bermanfaat bagi TK Darul Quran Al Karim Karang Tengah Baturraden.

1. Bagi Kepala TK

Teruntuk Kepala Sekolah di TK Darul Quran Al Karim Karang Tengah Baturraden diharapkan mampu untuk dapat memberikan peningkatan terhadap proses mengembangkan pembelajaran agar semakin inovatif terutama apabila ditujukan kepada peserta didik usia dini.

2. Bagi Tenaga Pendidik

Berharap tenaga pendidik dapat ditingkatkan untuk mendorong mereka (peserta didik) sejak dini untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangannya.

3. Bagi Wali Murid

Diharapkan kesadaran orang tua terhadap perkembangan karakter dapat dikuatkan melalui penggunaan metode dan teknik yang baik dan tepat agar karakter anak menjadi baik.

4. Bagi Peneliti Lain

Disusunnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan atau preferensi penelitian bagi penelitian berikutnya dalam fokus permasalahan dalam meningkatkan pembentukan karakter dengan memanfaatkan metode gerak dan juga lagu Asmaul Husna serta dijadikan sebagai pelengkap literatur di dalam “perpustakaan UIN K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto”.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil `Alamin*, dikarenakan dengan adanya rahmat dan juga izin dari *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* sehingga peneliti mampu untuk dapat menyelesaikan karya penelitian berupa skripsi ini. Selain itu, sholawat serta salam juga senantiasa untuk dicurahkan terhadap kunjungan *Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam*, yang dimana beliau merupakan sebaik-baiknya manusia di dalam muka bumi dan membawa *Diinul Islam*. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat di dalam proses dalam menyelesaikan skripsi ini terutama dalam menyumbangkan seluruh pikiran, waktu, dan materi. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Nova Ardi Vijani, M.Pd.I. yakni sebagai dosen pembimbing dalam penelitian ini karena telah memberikan ruangnya waktu beliau untuk memberikan arahan dan juga bimbingan kepada penulis hingga akhir kepenulisan. Peneliti sadar di dalam penelitian ini masih sangat banyak kesalahan dan juga kekurangan, sehingga sangat diharapkan adanya bentuk kritik ataupun saran yang akan selalu pernah diterima dan dijadikan sebagai perbaikan untuk penyusunan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajri Faujiah, dkk, *Pengembangan Karakter Anak di Indonesia Hritage Foundation (IHF) Depok*, Jurnal Pendidikan Islam, (Volume 6, Edisi 1, 2018), Hlmn. 167.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, S.Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018) Hlmn 110.
- Anggito Albi dan Setiawan Johan, S.Pd. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. Hlmn 145.
- Amalia Husna, dkk, *Strategi Mengenalkan Asmaul Husna untuk Menanamkan Nilai Agama dan Nilai Moral pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Tambusai, (Volume 5, Edisi 3, 2021), Hlmn. 9667
- Arwenidis Wijayanti, dkk, *Perkembangan PAUD di Indonesia dan Dunia Internasional*, Jurnal Community Engagement, (Volume 03, Edisi 02, 2022), hlmn.38
- Dalmeri, *Pendidikan untuk Pengembangan Karakter* (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character), (Volume 14, Edisi 1, 2014) hlmn. 271-272.
- Dr. Drs. Wayan I Suwendra, S.Pd., M.Pd. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. (Badung, Bali. Nilacakra, 2018). Hlmn 4
- Dr. Nugrahani, Farida, M.Hum. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Surakarta, 2014). Hlmn. 122
- Fatiyaturrahmah, *PIAUD dalam Perspektif Islam dan Diknas*, (Jember IAIN Pres. 2015) Hlmn 1.
- Intan Nisa, Suwardi, *Stimulasi Gerak Lokomotor Anak Usia 1-4 Tahun Melalui Metode Gerak dan Lagu*, Jurnal AUDHI, (Volume 1, Edisi 2, 2019), hlmn 91
- Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Bandung ALFABET, 2014). Hlmn 11.
- Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Program Pembiasaan untuk Membentuk Karakter Mandiri pada Anak di Paud Banyu Melik Purwokerto*, (Volume 8, Edisi 1, 2020), Hlmn. 30
- Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Program Jumat Bersedekah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, (Volume 4, Edisi 2, 2021), Hlmn 25

- Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di Paud Banyu Belik Purwokerto*. Hlmn 31
- Novan Ardy Wiyani, *Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini melalui Program Toilet Training*, *Jurnal of Islamic Early Childhood*, (Volume 5 Edisi 1, 2022), Hlmn. 103
- Novan Ardy Wiyani, *Pembentukan Karakter Ramah Melalui Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S) Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Asghar*, (Volume 2 Edisi 1, 2022), hlmn. 12
- Novan Ardy Wiyani, *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto*, *Jurnal Pendidikan Anak* (Volume 3, Edisi 2, 2017) Hlmn 110-111
- Novan Ardy Wiyani, *Resiliensi pada Keluarga Buruh dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, (Volume 14, Edisi 2, 2022), Hlmn 99.
- Nur Azizah. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, skripsi (Semarang: UIN Walisongo). Hlm 67
- Mariani. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, skripsi (Makasar: UUM, 2019) hlm 50
- Mulianah Khaironi. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol. 01, No.02, hlm 84
- Ratna Purwanti, *Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Geak dan Lagu*, *Jurnal Ilmiah Potensia*, (volume 5, Edisi 2, 2020), hlmn 95
- Samrin. *Pendidikan Karakter (sebuah Pendekatan Nilai)*, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.9, No.1. hlm 138
- Siswanta Jaka, *Pengembangan Karakter Kepribadian Anak Usia Dini (Studi pada PAUD Islam Terpadu di Kabupaten Magelang Tahun 2015)*. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, (Volume 11, Edisi 1, 2017), hlmn. 98-101.
- Sri Ariyati dan Titik Misriati, *Perencanaan Animasi Interaktif Pembelajaran Asmaul Husna*, *Jurnal Teknik Komputer Amik BSI*, (Volume 11, Edisi 1, 2016), Hlmn 1
- Siti Umihani. *Penanaman Karakter Anak Pesisir dalam Menjaga Nilai-nilai Pancasila*, skripsi (Semarang: UIN Walisongo), hlm 65
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Kualitatif dan Kualitatif*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992).

- Suryana Cahya. *Pengolahan dan Analisis Informasi Penelitian*. 2007. Diklat Kompetensi Pengawasan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sujiono Nuraini Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta PT Indeks, 2009)
- Team Guru PAI Madrasah Tsanawiyah, *Aqidah Akhlak*, (Sragen Prima Pustaka, 2013), Hlmn 6.
- Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perspektif di Sekolah*, Jurnal Tarbiyah STAIN Purwokerto, (Volume 16, Edisi 2, 2011) Hlmn 239
- Umi Rohmah, *Pengembangan Karakter pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan Anak. Volume 4, No. 1, 2018), Hlmn 88-89.

